



UIN SUSKA RIAU

No. 6976BKI-D/SD-S1/2024

**PEMAHAMAN KONSEP DIRI DALAM PERENCANAAN KARIR
MAHASISWA ANGKATAN 2019 JURUSAN BIMBINGAN
KONSELING ISLAM FAKULTAS DAKWAH
DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU**

- Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau bagian dari karya tersebut tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Oleh :

NABILAH YUMNA MAHASIN
NIM. 11740224441

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

RIAU

2024

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PEMAHAMAN KONSEP DIRI DALAM PERENCANAAN KARIR MAHASISWA ANGKATA 2019 JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU

Disusun oleh :



Nabilah Yumna Mahasin

NIM: 11740224441

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal 24 Juni 2024

Pembimbing



Drs. H. Suhaimi, M.Ag.
NIP. 19620403 199703 1 002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Bimbingan Konseling Islam



Zulamri, S.Ag., MA.
NIP. 19740702 2008011009



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah penguji pada ujian munaqasyah fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Nabilah Yumna Mahasin
NIM : 11740224441
Judul : PEMAHAMAN KONSEP DIRI DALAM PERENCANAAN KARIR
MAHASISWA ANGKATAN 2019 JURUSAN BIMBINGAN KONSELING
ISLAM FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU

Telah dimunaqasyahkan pada sidang ujian sarjana fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 09 Juli 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Sos pada strata satu (S1) program studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Juli 2024



Dekan

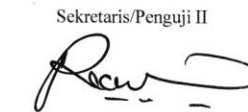
Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji


Ketua/Penguji I


Dr. Yasril Yazid, M.Pd
NIP. 19720429 200501 1 004


Sekretaris/Penguji II


Rosmita, M.Ag
NIP. 19741113 200501 2 005

Penguji III


Dra. Silawati, M.Pd
NIP. 19690902 199503 2 001

Penguji IV


Reizki Maharani, M.Pd
NIP. 19930522 202012 2 020

- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Nabilah Yumna Mahasin**
NIM : 11740224441
Judul : **Pengaruh Kemampuan Berkomunikasi Terhadap Kecemasan Berbicara Di Depan Umum Pada Karyawan Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau**

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 31 Maret 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 31 Maret 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Zulamri, MA

NIP: 19740702 200801 1 009

Penguji II,

Nurjanis, MA

NIP. 19690927 200901 2 003



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nabilah Yumna Mahasin
NIM : 11740224441
Tempat/ Tgl. Lahir : Jambi, 10 Februari 2000
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam
Judul Skripsi : Pemahaman Konsep Diri Dalam Perencanaan Karir Mahasiswa Angkatan 2019 Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulis Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya menyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 24 Juni 2024
Yang membuat pernyataan,



Nabilah Yumna Mahasin
NIM. 11740224441



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 24 Juni 2024

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Nabilah Yumna Mahasin
NIM : 11740224441
Judul Skripsi : Pemahaman Konsep Diri Dalam Perencanaan Karir Mahasiswa Angkatan 2019 Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing

Drs. H. Suhaimi, M.Ag.
NIP. 19620403 199703 1 002

Mengetahui :
Ketua Prodi Bimbingan Konseling Islam

Zulamri, S.Ag., M.A.
NIP. 19740702 200801 1 009

ABSTRAK

Nabilah Yumna Mahasin
Bimbingan Konseling Islam
Pemahaman Konsep Diri Dalam Perencanaan Karir Mahasiswa
Angkatan 2019 Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah
Dan Komunikasi Uin Suska Riau

Konsep diri merupakan cara dan sikap seorang individu dalam memandang dirinya sendiri. Pandangan atau perspektif diri meliputi aspek fisik maupun psikis, seperti mengenal karakteristik individu itu sendiri, tingkah laku atau perbuatannya, dan kemampuan dirinya. Salah satu tugas perkembangan yang harus dilalui oleh seorang individu dalam masa perkembangannya adalah harus sudah dapat merencanakan karir bagi masa depannya. Namun masih didapati ketidakmampuan mahasiswa untuk memahami minat dan kemampuan mereka secara mendalam, serta ketidakpastian dan keraguan mengenai arah tujuan karir mereka. Penelitian ini bertujuan untuk membahas bagaimana perencanaan karir dilihat dari aspek konsep diri mahasiswa angkatan 2019 Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Suska Riau. Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang dosen dari jurusan bimbingan konseling islam dan 6 orang mahasiswa angkatan 2019 jurusan bimbingan konseling islam. Teknik pengumpulan data yang di gunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian data diklarifikasikan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dari hasil wawancara yang dilakukan bahwa mahasiswa Angkatan 2019 Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi masih banyak yang belum memahami pentingnya konsep diri hal ini dapat dilihat dari kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap potensi yang dimilikinya sehingga hal ini berdampak pada perencanaan karirnya dimasa depan.

Kata Kunci: Konsep Diri, Perencanaan Karir

1. Nama
2. Nihilans mengutip sebagian atau seluruh karya atau tulisan, tanpa mencantumkan sumber
3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
4. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
5. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak ciptaan milik UIN Suska Riau
Kampus UIN Suska Riau
The Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya untuk keperluan pengutipan dalam karya ilmiah, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nama : Nabilah Yumna Mahasin
 Prodi : Bimbingan Konseling Islam
 Judul : Understanding Self-Concept in Career Planning for Students Class of 2019, Islamic Counseling Guidance Department, Faculty of Da'wah and Communication, Uin Suska Riau

Self-concept is the way and attitude an individual views himself. Self-view or perspective includes physical and psychological aspects, such as knowing the individual's own characteristics, his behavior or actions, and his abilities. One of the developmental tasks that an individual must go through during his development period is that he must be able to plan a career for his future. However, there is still an inability of students to understand their interests and abilities in depth, as well as uncertainty and doubt regarding the direction of their career goals. This research aims to discuss how career planning is seen from the self-concept aspect of students class of 2019, Islamic Guidance and Counseling Department, Faculty of Da'wah and Communication, Uin Suska Riau. The subjects in this research were 1 lecturer from the Islamic counseling guidance department and 6 students from the class of 2019 majoring in Islamic counseling guidance. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation, then the data was clarified using qualitative descriptive methods. From the results of interviews conducted, there are still many students from the class of 2019 Islamic Counseling Faculty of Da'wah and Communication who do not understand the importance of self-concept. This can be seen from the students' lack of understanding of their potential so that this has an impact on their career planning in the future.

Keywords: *Self Concept, Career Planning*

UIN SUSKA RIAU

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau seluruh atau sebagian isi tanpa izin tertulis dari penerbit.
 2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
UIN Suska Riau

Segala puji serta syukur atas kehadiran Allah Subhanawata'ala, yang telah menghimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, serta kesehatan jasmani dan rohani, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Shalallahu 'alaihi Wasallam, yang telah membimbing umatnya dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang yang di ridhoi Allah Subhanawata'ala yaitu agama Islam.

Pada kesempatan ini, terwujudlah bagi penulis sebuah skripsi guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul skripsi **“Pemahaman Konsep Diri Dalam Perencanaan Kair Mahasiswa Angkatan 2019 Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwan dan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau ”**

Selanjutnya penulis ucapkan terimakasih kepada kedua orangtua penulis ayah dan ibuk yang do'a nya tak pernah putus selalu menyertai, kemudian terimakasih kepada bapak Dr. H. Suhaimi, M.Ag selaku pembimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dalam penelitian skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan karena kemampuan, cara berfikir, dan pengetahuan yang penulis miliki. Atas segala kekurangan dalam penulisan skripsi ini penulis mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun sehingga dapat membawa perkembangan dikemudian hari. Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Khairunnas Rajab, M. Ag Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Dr. Hj. Helmiati, M. Ag Selaku Wakil Rektor I. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd Selaku Wakil Rektor II. Dan Prof. Edi Irwan, S.Pt.,M.SC. Ph.D Selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Prof. Imron Rosidi, S.Pd.,M.A.,Ph.D Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Suska Riau Beserta Prof. Dr. Masduki, M,Ag Selaku Wakil Dekan I, Dr. Toni Hartono, S.Ag M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Arwan, M.Ag Selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
3. Zulamri, S.Ag.,MA Selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam, dan Rosmita, M. Ag Selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bapak M. Fahli Zatrachadi, S.Sos.I., M.Pd selaku pembimbing akademik yang telah membimbing penulis dari awal semester hingga penyelesaian penyusunan skripsi.

Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah mendidik penulis, semoga jasa dan pengorbanan yang telah diberikan dapat di amalkan dan bermanfaat bagi diri penulis dan orang lain. Semua pegawai akademik yang telah membantu semua pengurusan surat- menyurat selama masa perkuliahan

Ucapan terimakasih kepada Ayung, Ibuk Ema dan Bapak Bambang yang selalu mendoakan dan menyemangati penulis serta Keluarga Ahmad Muchtar Siregar yang selalu memberikan support nya.

Sahabat-sahabat tercinta Diana Roza Safitri, Murniati, Helda Yanti Putri, Deby Sintia, Geubrina Rizky, Rahayu Darmawanti yang selalu ada disaat suka dan duka serta banyak membantu penulis selama diperkuliahan dan teman-teman yang selalu bersedia untuk selalu penulis repotkan dan tempat penulis bertanya dan berkeluh kesah Muthiah, Anggita Aulia Sari dan Nindya Shania

Serta teman-teman sekelas saya dalam masa perkuliahan terutama pada kelas bki-d yang telah sama-sama berjuang dalam menyelesaikan perkuliahan dan tetap memberikan semangat. Teman-teman Fakultas Dakwah dan rekan-rekan seperjuangan Konsentrasi Karir dan Industri Angkatan 17.

Serta seluruh pihak yang telah banyak membantu penulis, yang tidak dapat dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata, saya berharap semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Pekanbaru, 26 Juni 2024

NABILAH YUMNA MAHASIN

11740224441

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
E. Kegunaan Penelitian	4
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
A. Kajian Terdahulu	6
B. Kajian Teori	8
C. Konsep Operasional	20
D. Kerangka Pikir	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	23
C. Sumber Data	24
D. Teknik pengumpulan data	25
E. Validitas Data	26
F. Teknik Analisa Data	26
BAB IV GAMBARAN UMUM	
A. Latar Belakang Instansi	27
1. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.....	27
2. Visi dan Misi universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.....	30
3. Karakteristik universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Karakteristik.....	31
4. Tujuan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 31	
5. Sejarah Sejarah Prodi Bimbingan Konseling Islam	32

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Hasil Penelitian dan Pembahasan	34
B.	Identitas Informan Penelitian	35
C.	Hasil Penelitian	35
D.	Pembahasan.....	46

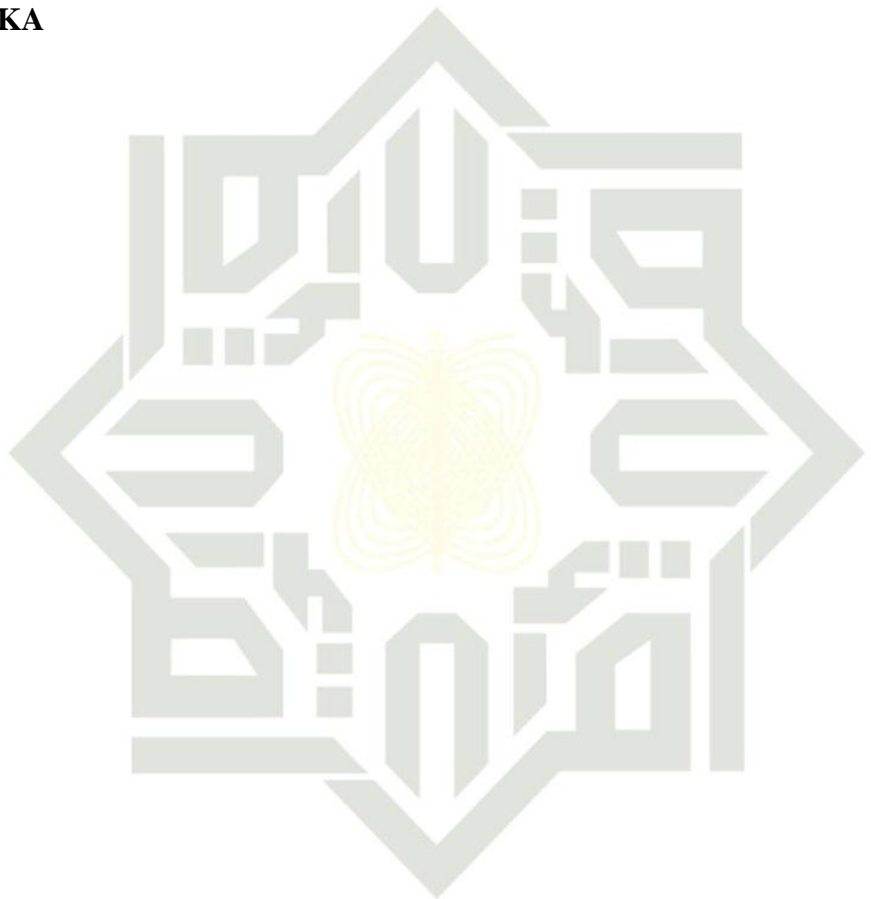
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A.	Kesimpulan	56
B.	Saran.....	57

DAFTAR PUSTAKA

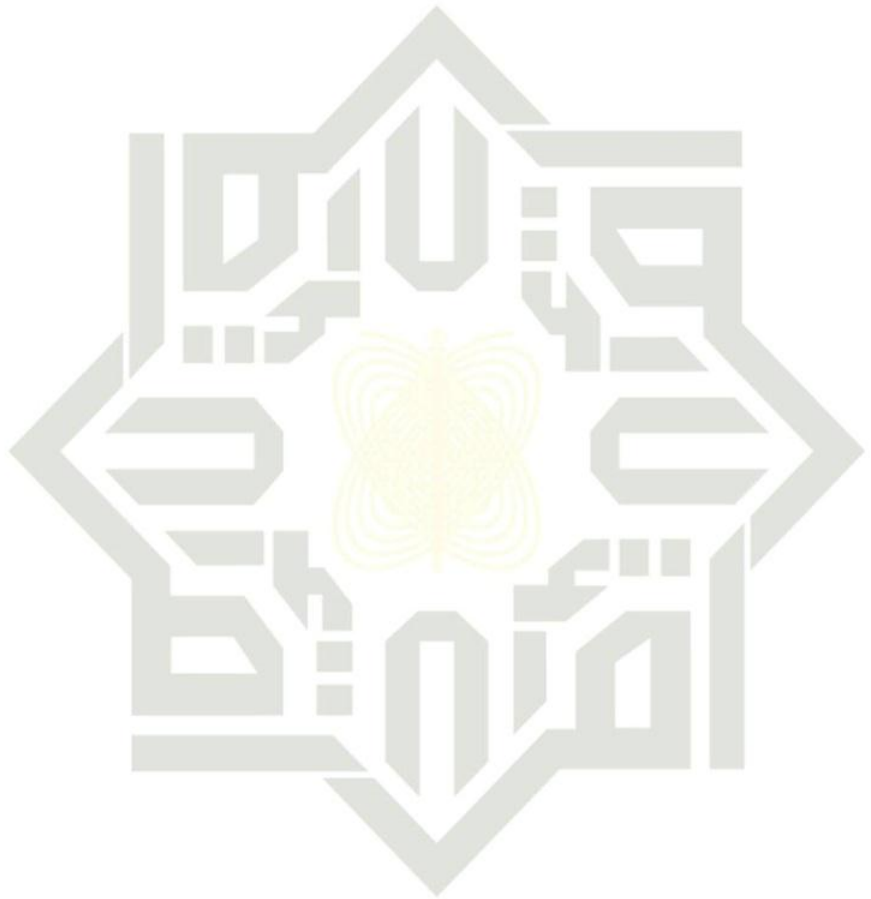
LAMPIRAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

Table 2.1	Kajian Terdahulu.....	6
Table 3	Rincian Waktu Penelitian.....	24
Table 5	Identitas Informman Wawancara	35



UIN SUSKA RIAU

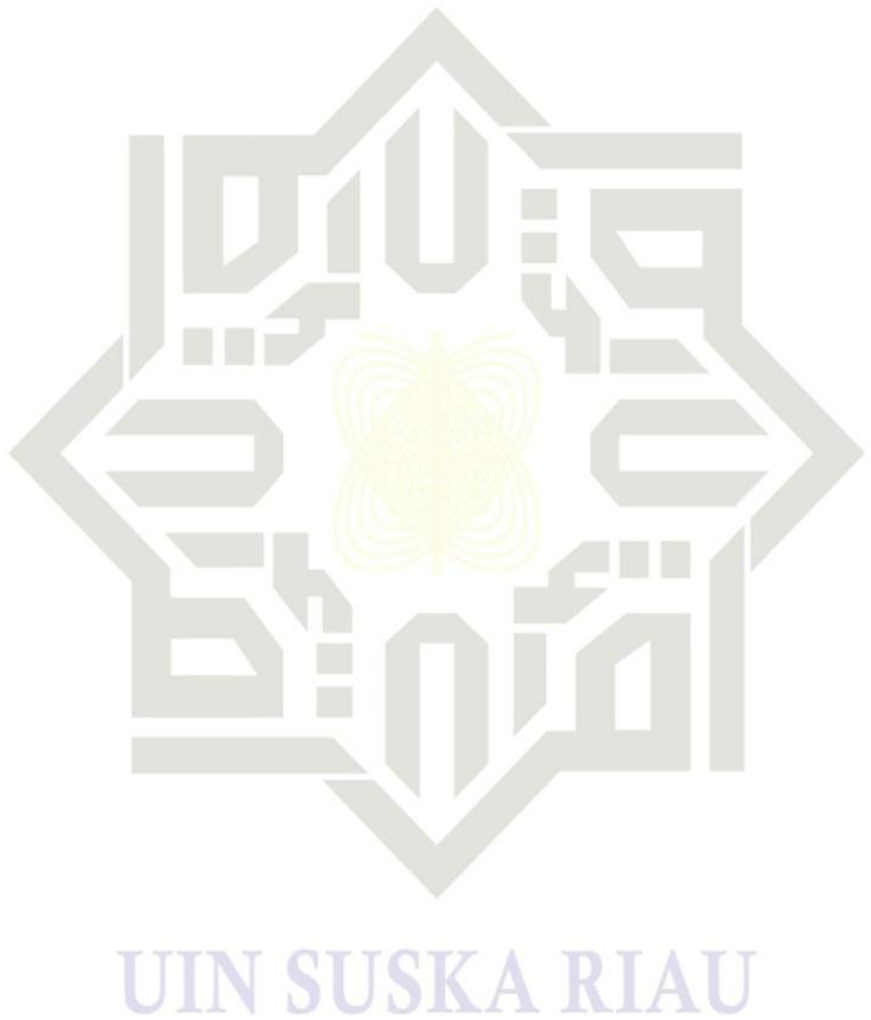
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	Gambar 2.1 Kerangka pikir.....	22
----------------------------------	--------------------------------	----

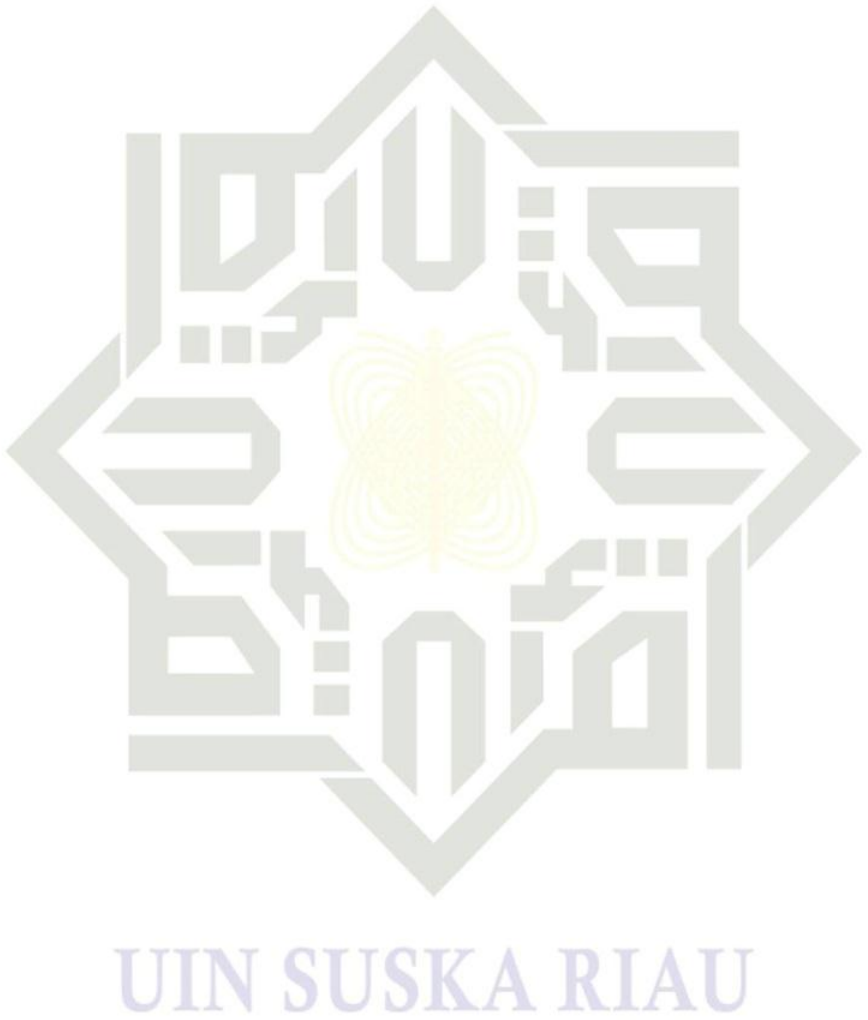


- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman wawancara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan tinggi memegang peranan penting dalam membentuk konsep diri dan perencanaan karir mahasiswa. Mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan pemahaman diri yang kuat serta memiliki perencanaan karir yang jelas untuk menghadapi tantangan di dunia kerja. Pemahaman konsep diri melibatkan kesadaran individu akan potensi, kekuatan, kelemahan, minat, dan nilai-nilai yang dimilikinya, serta bagaimana hal ini mempengaruhi perencanaan dan pengambilan keputusan karir.

Konsep diri adalah keseluruhan gambaran diri, yang meliputi persepsi seseorang tentang diri, perasaan, keyakinan dan nilai yang berhubungan dengan dirinya. Individu yang memiliki motivasi yang positif dipandang mampu memiliki motivasi yang tinggi dalam menentukan karir yang akan dipilih secara tepat. Konsep diri meliputi apa yang kita pikirkan dan apa yang kita rasakan tentang diri kita sendiri, namun ketika terdapat individu yang memiliki konsep diri yang kurang baik maka ia merasa kurang yakin dengan apa yang akan diambilnya, tidak jelas dengan masa depannya dan mudah terpengaruh terhadap orang lain¹, begitu juga dengan mahasiswa. Konsep diri menjadi penting karena akan mempengaruhi mahasiswa dalam berinteraksi dengan lingkungan. Mahasiswa yang memiliki konsep diri positif akan tampil lebih percaya diri dalam menghadapi berbagai situasi. Sebaliknya mahasiswa yang mengembangkan konsep diri negatif, mempunyai kesulitan dalam menerima dirinya sendiri, sering menolak dirinya serta sulit bagi mereka untuk melakukan penyesuaian diri yang baik.

Konsep diri juga merupakan cara dan sikap seorang individu dalam memandang dirinya sendiri. Pandangan atau perspektif diri meliputi aspek fisik maupun psikis, seperti mengenal karakteristik individu itu sendiri, tingkah laku atau perbuatannya, kemampuan dirinya, dan sebagainya. Tak hanya mencakup kekuatan diri individu itu saja, melainkan kelemahan dan kegagalan yang ada pada dirinya. Hal ini sejalan dengan pendapat Hurlock bahwa konsep diri berperan penting dalam mengelola tingkah laku serta kemampuan adaptasi seseorang dalam hidupnya, konsep diri menyediakan kerangka kerja yang berkesinambungan untuk memahami peristiwa dimasa

¹Relia Yulianti1 , Alfi Rahmi , Rahmawati Wae3 “ Hubungan Konsep Diri dengan Perencanaan Karir Siswa di SMAN 1 Batipuh ” Indonesian Journal of Counseling and Development p-ISSN: 2685-7375 |e-ISSN: 2685-7367 Vol. 2, No. 2, 2020.

lalu, harapan dimasa yang akan datang, serta hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai harapan tersebut²

Salah satu tugas perkembangan yang harus dilalui oleh seorang individu dalam masa perkembangannya di usia remaja atau masa peralihan menuju masa dewasa awal adalah harus sudah dapat merencanakan karir bagi masa depannya. Hal ini menunjukkan perlu adanya strategi khusus untuk para mahasiswa dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja ketika sudah lulus dari bangku perguruan tinggi. Perlu adanya suatu bimbingan yang diberikan kepada mahasiswa yang dapat membantu mereka dalam memahami kemampuan dirinya, serta dapat mengarahkan dirinya untuk dapat menyiapkan diri memasuki dunia kerja. Donald Super menyatakan bahwa konsep diri individu berperan penting dalam pemilihan karir seseorang.

Perencanaan karir merupakan proses pencapaian tujuan karir individu, yang ditandai dengan adanya tujuan yang jelas setelah menyelesaikan pendidikan, cita-cita yang jelas terhadap pekerjaan, dorongan untuk maju dalam bidang pendidikan dan pekerjaan yang dicita-citakan, persepsi yang raelistis terhadap diri dan lingkungan, kemampuan mengelompokkan pekerjaan yang diminati, memberikan penghargaan yang positif terhadap pekerjaan dan nilai-nilai, kemadirian dalam proses pengambilan keputusan, kematangan dalam hal mengambil keputusan dan menunjukkan cara-cara realistik dalam mencapai cita-cita pekerjaan.³

Karir merupakan suatu keseluruhan kehidupan seseorang dalam perwujudan diri untuk menjalani hidup dan mencapai tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut, individu harus memiliki kekuatan yang dimiliki seperti penguasaan kemampuan dan aspek yang menunjang kesuksesan karir serta karir merupakan suatu keputusan yang akan diambil oleh seseorang yang berguna untuk kelangsungan kehidupan kelak.⁴

Mengingat perlunya mahasiswa memiliki konsep diri yang positif tentang pandangan atas dimensi fisik, karakteristik pribadi, motivasi serta pemahaman akan kelemahan dan kelebihan maka diperlukan pemahaman terkait dengan konsep diri dalam perencanaan karir mahasiswa.

Dengan adanya pembagian fakultas dan jurusan di Uin Suska Riau ini mestinya akan semakin memudahkan mahasiswa dalam memilih dan menentukan jenjang karir yang telah dirancang agar sesuai dengan minat,

¹Idil, I. (2010). "Pendidikan Karakter dalam Bimbingan dan Konseling." *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 10(2): 55

²Sofwan Adiputra. "Penggunaan Teknik Modeling Terhadap Perencanaan Karir Siswa", *Jurnal Fokus Konseling*, Volume I No I, Januari 2015

³Rahmi Alfi, —Bingkai Bimbingan dan konseling Islam,|| *Decision Making Sebagai Model Dalam konseling Karir Di SMA Untuk Pembuatan Keputusan Karir Yang Tepat*", *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan dan Konseling Islam*. Vol. 2, No. 1 (2016), 2 (2016), 11.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bakat serta kemampuan yang dimilikinya dan dapat berjalan dengan baik dan terarah. Namun sejalan yang ditemukan oleh peneliti tidak semua mahasiswa memasuki jurusan yang diminati salah satu penyebabnya yaitu tidak diterima pada pilihan pertama jurusan yang dipilihnya dan masalah utama yang diidentifikasi adalah ketidakmampuan mahasiswa untuk memahami minat dan kemampuan mereka secara mendalam, serta ketidakpastian dan keraguan mengenai arah tujuan karir mereka. Hal ini berpotensi menghambat proses perencanaan karir mereka dan mengurangi efektivitas persiapan mereka untuk memasuki dunia kerja. Dari hipotesis peneliti hal tersebut seiring dengan kurangnya pemahaman mahasiswa akan konsep diri.

Untuk itu sangat diperlukannya perencanaan karir bagi mahasiswa bimbingan konseling islam agar dapat menjadi mahasiswa yang berinovatif serta kreatif sehingga dapat menjadi agen-agen perubahan untuk masa yang akan datang. Maka langkah awal yang kita ambil adalah memahami dan melihat bagaimana kemampuan yang dimiliki mahasiswa dalam menginterpretasikan dirinya baik itu minat bakat dan tingkat konsistensinya dalam mengambil keputusan. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam bagaimana pemahaman konsep diri dalam perencanaan karir mahasiswa di Jurusan Bimbingan Konseling Islam.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti perlu melakukan penelitian terhadap permasalahan ini dalam bentuk judul skripsi “**Pemahaman Konsep Diri Dalam Perencanaan Karir Mahasiswa Angkatan 2019 Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau**”.

2.1. Penegasan Istilah

1. Konsep diri

Konsep diri merupakan perasaan seseorang tentang dirinya sebagai bentuk pribadi yang utuh dengan karakteristik yang unik, sehingga menjadi lebih mudah untuk dikenali sebagai sosok yang memiliki ciri khasnya sendiri. Pendapat lain juga mengatakan tentang konsep diri yang merupakan sebuah pandangan atau bentuk dari persepsi individu terhadap diri sendiri yang diperoleh melalui pengalaman dan interaksi yang dilakukan dengan orang lain.⁵

2. Perencanaan Karir

Perencanaan karir adalah proses dimana seorang individu dapat mengidentifikasi maupun mengambil langkah-langkah dalam mencapai tujuan karirnya. Melalui perencanaan karir ini nantinya setiap individu dapat mengevaluasi kemampuan maupun minat yang

⁵Lukaningsih, *Pengembangan Kepribadian*(Yogyakarta: Nuha Medika, 2010) hal 13

dimilikinya, lalu supaya dapat mempertimbangkan karir pilihannya, memilih karir alternatif, menyusun tujuan karirnya dan lain-lain.⁶

Rumusan masalah

Berdasarkan kepada latar belakang dan batasan masalah yang telah diuraikan diatas maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian kali ini dapat dirumuskan sebagai berikut; Bagaimana Pemahaman Konsep diri Dalam Perencanaan Karir Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2019 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau ?

Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian kali ini adalah untuk dapat mengetahui Pemahaman Konsep diri Dalam Perencanaan Karir Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2019 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian kali ini adalah:

- a. Secara teoritis penelitian ini bermaksud agar dapat memberikan sumbangsih kepada ilmu pengetahuan yang dalam hal khususnya pada bidang bimbingan konseling islam.
- b. Secara praktis penelitian ini dapat menjadi rujukan agar dapat menambah wawasan dan menjadi pedoman dalam proses penelitian yang akan datang serta untuk meningkatkan keterampilan praktik bimbingan konseling Islam.
- c. Secara akademis penelitian ini diharapkan dapat membantu memperoleh gelar Strata Satu (S.Sos) pada jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syahputri, Ayu. "PENGARUH LAYANAN INFORMASI STUDI LANJUT TERHADAP PERENCANAAN KARIR SISWA KELAS XI DI SMK NEGERI 2 BINJAI TAHUN PELAJARAN 2018/2019." *Jurnal Serunai Bimbingan dan Konseling* 9.2 (2020): 48.



Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran pembahasan yang sistematis, maka penulisan skripsi disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

- BAB I : PENDAHULUAN**
Merupakan panduan yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**
Bab ini berisikan kerangka teori, kajian terdahulu, definisi konseptual, dan operasional variabel serta hipotesis.
- BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**
Bab ini berisikan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validasi data dan analisis data.
- BAB IV : GAMBARAN UMUM**
Bab ini berisikan mengenai gambaran umum mengenai jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
- BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**
Bab ini berisikan mengenai hasil dari penelitian dan pembahasan yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi dari responden di lokasi penelitian.
- BAB VI : PENUTUP**
Bab ini berisikan kesimpulan dan saran-saran, daftar pustaka dan lampiran.
- DAFTAR PUSTAKA**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya dan menulis kembali dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu adalah suatu penelitian sebelumnya yang sudah pernah dibuat dan dianggap cukup relevan atau memiliki keterkaitan dengan judul dan topik yang akan diteliti yang berguna untuk menghindari terjadinya pengulangan atau plagiasi dengan pokok pembahasan yang sama.

Tabel 2.1
Kajian Terdahulu

Nama	:	Kurnia Evi Agustina, 2019
Judul	:	Pemahaman Konsep Diri Dalam Pengembangan Karir Karyawan Di PT Perkebunan Nusantara V Pekanbaru
Hasil	:	yang diteliti oleh Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa pemahaman konsep diri dalam pengembangan karir karyawan di PT Perkebunan Nusantara V Pekanbaru masih belum terlaksana dengan baik.
Persamaan	:	persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama melakukan penelitian mengenai pemahaman konsep diri.
Perbedaan	:	perbedaannya ialah skripsi di atas terfokus pada pemahaman konsep diri dalam pengembangan karyawan sedangkan peneliti berfokus pada pemahaman konsep diri dalam perencanaan karir bagi mahasiswa.
Nama	:	Relia Yulianti (2020)
Judul	:	Hubungan konsep diri dengan perencanaan karir siswa di SMAN 1 Batipuah
Hasil	:	Jenis penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan skala likert dan teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji linearitas, uji hipotesis menggunakan korelasi product moment dengan bantuan Statistika Product and Service Solution (SPSS) Versi 22. Hasil



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		penelitian menunjukkan bahwa, data hasil uji normalitas model korelasi telah memenuhi asumsi normal yang berarti data dapat dikatakan berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji korelasi sederhana pada penelitian ini didapatkan bahwa r hitung $>$ dari r tabel ($0,926 > 0,246$) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan perencanaan karir siswa kelas XI IPA dan XI IPS di SMA N 1 Batipuh. Kemudian besarnya manfaat konsep diri dengan Perencanaan karir siswa di kelas XI IPA dan XI IPS sebesar 85,8% dan 14,2% di pengaruhi faktor lain.
Persamaan	:	Persamaan dengan penelitian diatas sama-sama melakukan penelitian tentang konsep diri dan perencanaan karir.
Perbedaan	:	perbedaannya skripsi diatas mengukur hubungan antara konsep diri dengan perencanaan karir, sedangkan peneliti memfokuskan pada pemahaman konsep diri dalam perencanaan karir.
Nama	:	Lestari, D. P. (2023).
Judul	:	Konsep Diri Dalam Perencanaan Karir Santri Pondok Pesantren Putri Al Khairat Pusat Palu
Hasil	:	Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Teknik analisis data meliputi pengumpulan data, interpretasi dan pelaporan hasil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep diri santri dalam pemilihan karir terdiri dari aspek: Pertama, pengetahuan tentang dirinya, adanya kesadaran memilih jurusan atau peminatan yang disukai dan sesuai karakter diri. Kedua, adanya harapan yang berawal dari apa saja yang diketahui tentang dirinya. Harapan menjadi tujuan masa depan santri, sehingga harapan dalam berkarir tersebut direncanakan dengan memilih jurusan yang sesuai minat dan bakatnya. Ketiga, adanya penilaian diri sendiri, menilai kemampuan yang dimiliki sehingga dapat membuat rencana karir di masa mendatang.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persamaan	:	Sama-sama membahas mengenai konsep diri dan perencanaan karir
Perbedaan	:	Perbedaannya terletak pada subjek penelitian atau sasaran penelitian.

B. Kajian Teori

1. Konsep Diri

Pengertian Konsep Diri

Konsep diri merupakan kesadaran seseorang mengenai siapa dirinya. Menurut Deaux, Dane & Wrightsman konsep diri adalah sekumpulan keyakinan dan perasaan seseorang mengenai dirinya. Keyakinan tersebut bisa berkaitan dengan bakat, minat, kemampuan, penampilan fisik, dan sebagainya.⁷

Calhoun dan Acocella mendefinisikan konsep diri sebagai gambaran mental seseorang. Burn mendefinisikan konsep diri sebagai kesan terhadap diri sendiri secara keseluruhan yang mencakup pendapatnya terhadap diri sendiri, tentang gambaran diri dimata orang lain, dan pendapatnya tentang hal-hal yang dicapai.⁸

Konsep diri adalah keseluruhan gambaran diri, yang meliputi persepsi seseorang tentang diri, perasaan, keyakinan dan nilai yang berhubungan dengan dirinya. Individu yang memiliki motivasi yang positif dipandang mampu memiliki motivasi yang tinggi dalam menentukan karir yang akan dipilih secara tepat. Konsep diri meliputi apa yang kita pikirkan dan apa yang kita rasakan tentang diri kita sendiri, namun ketika terdapat individu yang memiliki konsep diri yang kurang baik maka ia merasa kurang yakin dengan apa yang akan diambilnya, tidak jelas dengan masa depannya dan mudah terpengaruh terhadap orang lain.

Konsep diri adalah salah satu pertimbangan yang jelas agar individu dapat menentukan arah karir masa depan dengan baik. Jika individu memahami konsep dirinya dengan baik, maka tugas perkembangan individu tersebut dapat tercapai dengan baik. Memahami diri sendiri sangatlah penting, karena pemahaman konsep diri yang benar individu dapat lebih mengetahui dirinya sendiri dan belajar untuk lebih menerima dirinya hingga dapat menentukan suatu pilihan dalam mengambil keputusan termasuk tentang karir dimasa depan.

⁷Sarwono, S. W, Meinanrno, E. A, *Psikologi Sosial*,(Jakarta: SalembaHumanika, 2009),

⁸Nur Ghufon, Rini R.S, *Teori-Teori Psikologi*, (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media, 2010), 13-14

Pengertian konsep diri menurut para ahli agar lebih memahami apa itu *self-concept* maka kita dapat merujuk pada pendapat beberapa ahli berikut ini:

1. Rochman Natawidjaja

Menurut Rochman Natawidjaja (1979), pengertian konsep diri adalah persepsi individu mengenai dirinya sendiri, kemampuan dan ketidakmampuannya, tabiat-tabiatnya, harga dirinya dan hubungannya dengan orang lain.

2. James F. Calhoun

Menurut James F Calhoun (1995), pengertian *self-concept* adalah gambaran mental individu yang terdiri dari pengetahuan tentang dirinya sendiri, pengharapan diri, dan penilaian terhadap diri sendiri.

3. Gail Wiscarz Stuart dan Sandra J. Sundeen

Menurut Stuart dan Sundeen (2005), *self-concept* adalah semua pikiran, keyakinan, dan kepercayaan yang merupakan pengetahuan individu tentang dirinya sendiri dan mempengaruhi hubungannya dengan orang lain.

4. Budi Anna Keliat

Menurut Keliat (2005), konsep diri adalah cara individu memandang dirinya secara utuh, fisik, emosional, intelektual, sosial dan spiritual.

5. Patricia Potter Anne Perry

Menurut Potter dan Perry (2005), *self-concept* adalah citra subjektif dari diri dan pencampuran yang kompleks dari perasaan, sikap dan persepsi bawah sadar maupun sadar. Konsep diri memberi individu kerangka acuan yang mempengaruhi manajemen diri terhadap situasi dan hubungan seseorang dengan orang lain.

6. Robert Bruce Burns

Menurut Burns (dalam Pudjijoyanti 1993), *self-concept* adalah hubungan antara sikap dan keyakinan tentang diri sendiri.⁹

7. Clara R. Pudjijoyanti

Menurut Clara R. Pudjijoyanti (1993), pengertian konsep diri merupakan salah satu faktor penentu perilaku seseorang, apakah akan baik atau buruk. Perilaku negatif seseorang adalah perwujudan dari adanya gangguan dalam usaha pencapaian harga diri.

8. Hurlock



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Hurlock, konsep diri merupakan gambaran seseorang mengenai diri sendiri yang merupakan gabungan dari keyakinan fisik, psikologis, sosial, emosional aspiratif, dan prestasi yang mereka capai.¹⁰

Berdasarkan pendapat para tokoh diatas, dapat disimpulkan konsep diri adalah cara seseorang memandang dirinya atau gambaran diri seseorang tentang dirinya sendiri yang bersifat fisik, sosial, ataupun psikologis yang terbentuk melalui pengalamannya dengan lingkungan.

b. Komponen Konsep Diri

Konsep diri terdiri dari beberapa komponen, diantaranya:

1. Citra Tubuh

Citra tubuh atau gambaran diri adalah sikap individu terhadap dirinya (fisik) baik disadari maupun tidak disadari. Komponen ini mencakup persepsi masa lalu dan/atau sekarang mengenai ukuran dan bentuk tubuh serta potensinya.

2. Ideal Diri

Ideal diri merupakan persepsi individu tentang bagaimana ia seharusnya berperilaku berdasarkan standar pribadi dan terkait dengan cita-cita. Pembentukan ideal diri mulai terjadi sejak masa anak-anak dan dipengaruhi oleh orang-orang yang dekat dengan dirinya.

3. Harga Diri

Harga diri merupakan persepsi individu terhadap hasil yang dicapai dengan menganalisis seberapa banyak kesesuaian tingkah laku dengan ideal dirinya. Komponen konsep diri yang satu ini mulai terbentuk sejak kecil karena adanya penerimaan dan perhatian dari sekitarnya.

4. Peran Diri

Peran diri adalah serangkaian pola sikap perilaku, nilai dan tujuan yang diharapkan kelompok sosial terkait dengan fungsi seseorang di dalam masyarakat.

5. Identitas Diri

Identitas diri adalah kesadaran tentang diri sendiri yang dimiliki oleh seseorang dari hasil observasi dan penilaian dirinya, menyadari bahwa dirinya berbeda dengan orang lain. Komponen

¹⁰ M. Nur Ghufro dan Rini Risnawita Suminta, *Teori-teori Psikologi*, (Jogjakarta: Arruzzmedia, 2011), 13.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

konsep diri ini mulai terbentuk dan berkembang sejak masa kanak-kanak.

c. Aspek – aspek Dalam Konsep Diri

Menurut Jalaludin Rahmat, aspek konsep diri terbagi menjadi tiga, yaitu aspek fisik, psikologis dan sosial. Aspek fisik meliputi penilaian diri individu terhadap segala sesuatu yang dimiliki dirinya seperti tubuh, pakaian, dan benda yang dimilikinya. Aspek psikologis mencakup pikiran, sikap serta perasaan yang dimiliki individu terhadap dirinya sendiri. Sedangkan aspek sosial mencakup bagaimana peran seseorang dalam lingkup peran sosialnya dan penilaian terhadap peran tersebut.¹¹

Menurut Burns (1993) aspek-aspek konsep diri terbagi empat, yaitu :

- a. Keyakinan, pengetahuan atau aspek kognitif. Keyakinan merupakan cara-cara yang praktis yang tidak ada batasnya, dimana masing masing orang dapat mempersepsikan dirinya.
- b. Afektif atau emosional, meliputi perasaan individu terhadap dirinya.
- c. Evaluasi, merupakan hasil penilaian individu terhadap dirinya yang diperoleh dari lingkungan sekitar.
- d. Kecenderungan untuk memberi respon. Respon ini mencakup tingkah laku individu yang dimunculkan dari hasil evaluasi.

Berzonsky (Saam & Wahyuni, 2012) juga menyatakan bahwa ada beberapa aspek-aspek konsep diri, yaitu:

- a. Aspek fisik, yaitu penilaian individu terhadap segala sesuatu yang dimiliki individu seperti tubuh, pakaian dan benda-benda yang dimilikinya.
- b. Aspek sosial yang meliputi peranan sosial yang dimainkan individu.
- c. Aspek moral, yang meliputi nilai-nilai dan prinsip yang memberi arti dan arah bagi kehidupan individu tersebut.
- d. Aspek psikis, yang meliputi pikiran, perasaan, kemauan dan sikap individu terhadap dirinya sendiri.¹²

Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012) 98-

Indikator konsep diri dari penelitian ini mencakup komponen konsep diri oleh Hurlock yaitu komponen perceptual (fisik) meliputi persepsi individu tentang penampilan fisik yang dimiliki dan kesan yang diperoleh dari orang lain mengenai penampilan; Conceptual (psikis) meliputi karakteristik diri yang khas, konsep tentang kemampuan dan ketidakmampuan serta kesan tentang latar belakang keluarga; dan Attitudinal (sikap) meliputi sikap tentang status individu pada saat ini dan sikap terhadap masa depan, perasaan bangga atau malu terhadap dirinya.

d. Faktor Yang Mempengaruhi Konsep Diri

Hurlock mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri remaja yaitu sebagai berikut:

a. Usia Kematangan

Remaja yang matang lebih awal, yang diperlakukan seperti orang yang hampir dewasa, mengembangkan konsep diri yang menyenangkan sehingga dapat menyesuaikan diri dengan baik. Remaja yang matang terlambat, yang diperlakukan seperti anak-anak, merasa salah dimengerti dan bernasib kurang baik sehingga cenderung berperilaku kurang dapat menyesuaikan diri.

b. Penampilan Diri

Penampilan diri yang berbeda membuat remaja merasa rendah diri meskipun perbedaan yang ada menambah daya tarik fisik. Tiap cacat fisik merupakan sumber yang memalukan yang mengakibatkan perasaan rendah diri. Sebaliknya, daya tarik fisik menimbulkan penilaian yang menyenangkan tentang ciri kepribadian dan menambah dukungan sosial.

c. Kesesuaian jenis kelamin

Kesesuaian jenis kelamin dalam penampilan diri, minat, dan perilaku membantu remaja mencapai konsep diri yang baik. Ketidakesesuaian jenis kelamin membuat remaja sadar diri dan hal ini memberi akibat buruk pada perilakunya.

d. Nama dan Julukan

Remaja peka dan merasa malu bila teman-teman sekelompok menilai namanya buruk atau bila mereka memberi nama julukan yang bernada mencemooh.

e. Hubungan Keluarga

Seorang remaja yang mempunyai hubungan yang erat dengan seorang anggota keluarga akan mengidentifikasi diri



dengan orang ini dan ingin mengembangkan pola kepribadian yang sama. Bila tokoh ini sesama jenis, remaja akan tertolong untuk mengembangkan konsep diri yang layak untuk jenis sekitarnya.

f. Teman-Teman Sebaya

Teman-teman sebaya mempengaruhi pola kepribadian remaja dalam dua cara. Pertama konsep diri remaja merupakan cerminan dari anggapan tentang dirinya dan kedua, ia berada dalam tekanan untuk mengembangkan ciri-ciri kepribadian yang diakui oleh kelompok.

g. Kreativitas

Remaja yang semasa kanak-kanak didorong agar kreatif dalam bermain dan dalam tugas-tugas, mengembangkan perasaan individualitas dan identitas yang memberi pengaruh yang baik pada konsep dirinya. Sebaliknya, remaja yang sejak awal masa kanak-kanak didorong untuk mengikuti pola yang sudah diakui akan kurang mempunyai perasaan identitas dan individualitas.

h. Cita-Cita

Bila mempunyai cita-cita yang tidak realistis, ia akan mengalami kegagalan. Hal ini akan menimbulkan perasaan tidak mampu dan reaksi-reaksi bertahan dimana ia menyalahkan orang lain atas kegagalannya. Remaja yang realistis tentang kemampuannya lebih banyak mengalami keberhasilan daripada kegagalan. Ini akan menimbulkan kepercayaan diri dan kepuasan diri yang lebih besar yang memberikan konsep diri yang lebih baik. Dari pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri (self concept) adalah usia kematangan, penampilan diri, kepatutan seks, nama dan julukan, hubungan keluarga, teman-teman sebaya, kreativitas, serta cita-cita.¹³

e. Jenis - Jenis Konsep Diri

Setiap individu memiliki perbedaan dalam menerima dirinya sendiri maupun menerima apa pendapat orang lain terhadap dirinya sendiri, maka konsep diri yang akan muncul pasti akan berbeda.

1. Konsep Diri Positif

E. B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (Edisi Kelima), Terj. Istiwidiyanti dan Soedjarwo, (Jakarta: 1980), 235.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konsep diri positif lebih kepada penerimaan diri bukan sebagai suatu kebanggaan yang besar tentang diri. Konsep diri yang positif bersifat stabil dan bervariasi. Individu yang memiliki konsep diri positif adalah individu yang tahu betul tentang dirinya, dapat memahami dan menerima sejumlah fakta yang sangat bermacam-macam tentang dirinya sendiri, evaluasi terhadap dirinya sendiri menjadi positif dan dapat menerima keberadaan orang lain. Individu yang memiliki konsep diri positif akan merancang tujuan-tujuan yang sesuai dengan realitas, yaitu tujuan yang memiliki kemungkinan besar untuk dapat dicapai, mampu menghadapi kehidupan di depannya serta menganggap bahwa hidup adalah suatu proses penemuan.

Singkatnya, individu yang memiliki konsep diri positif adalah individu yang tahu betul siapa dirinya sehingga dirinya menerima segala kelebihan dan kekurangan, evaluasi terhadap dirinya menjadi lebih positif serta mampu merancang tujuan-tujuan yang sesuai dengan realitas.

2. Konsep Diri Negatif

Calhoun dan Acocella (2009) membagi konsep diri negatif menjadi dua tipe, yaitu:

- a. Pandangan individu tentang dirinya sendiri benar-benar tidak teratur, tidak memiliki perasaan kestabilan dan keutuhan diri. Individu tersebut benar-benar tidak tahu siapa dirinya, kekuatan dan kelemahannya atau yang dihargai dalam kehidupannya.
- b. Pandangan tentang dirinya sendiri terlalu kaku stabil dan teratur. Hal ini bisa terjadi karena individu dididik dengan cara yang sangat keras, sehingga menciptakan citra diri yang tidak mengizinkan adanya penyimpangan dari seperangkat hukum yang dalam pikirannya merupakan cara hidup yang tepat.

Singkatnya, individu yang memiliki konsep diri yang negatif akan selalu memandang dirinya negatif, selalu memandang negatif berbagai hal. Ia merasa tidak puas dengan apa yang dimiliki dalam hidup dan selalu merasa kurang, merasa tidak cukup mempunyai kemampuan untuk meraih cita-cita dan harapan yang diinginkan.¹⁴

¹⁴ Ghusti Jhoni Putra, Usman, *konsep diri pada pasien luka kaki diabetik*, (pontianak: CV Kanaka Media, 2019), 25



2. Perencanaan Karir

a. Pengertian Karir

Karir merupakan suatu rangkaian perilaku dan sikap yang berkaitan dengan aktivitas maupun pengalaman kerja selama rentang waktu pada kehidupan seseorang yang berkelanjutan, juga kondisi yang menunjukkan adanya peningkatan suatu kepegawaian seseorang dalam organisasi ataupun perusahaan sesuai dengan pekerjaan yang sudah ditentukan.

Karir adalah suatu deretan posisi yang diduduki oleh seseorang selama perjalanan usianya. Karir adalah suatu rangkaian aktivitas kerja yang terpisah, tetapi berhubungan dan memberikan keseimbangan, keteraturan dan arti kehidupan bagi seseorang¹⁵.

Dari kedua definisi diatas dapat disimpulkan bahwasanya karir merupakan sebuah rangkaian kerja dan jabatan yang dipegang oleh seseorang dalam jangka waktu yang cukup lama.

Karir bagi individu merupakan sesuatu yang secara sosial diakui sebagai cara untuk memenuhi kepuasan berbagai kebutuhan atau keinginan yang tidak terpuaskan secara penuh sebelum. Karir juga dapat mengembangkan perasaan ingin diakui dalam masyarakat untuk memperoleh sesuatu yang diinginkan dan mencapai tujuan hidup.¹⁶

Sedangkan pengertian karir dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah perkembangan dan kemajuan di kehidupan, pekerjaan, jabatan. Dari definisi tersebut mengandung indikator (1) perkembangan, (2) kemajuan. Sejalan dengan itu, Menurut Irianto, Pengertian karir adalah meliputi elemen-elemen obyektif dan subyektif. Dari definisi terdapat indikator indikator (1) elemen obyektif, (2) elemen subyektif.¹⁷ Dari 2 pengertian karir diatas maka dapat peneliti simpulkan bahwa karier adalah suatu pilihan profesi atau pekerjaan yang menjadi tujuan bagi seorang individu. Karir juga dapat diartikan sebagai perkembangan dari perjalanan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mutiara Panggabean, Manajemen Sumber Daya Manusia (Bogor:Ghalia Indonesia, 2002) hal 17

Atmaja, Twi Tandar. "Upaya meningkatkan perencanaan karir siswa melalui bimbingan karir dengan penggunaan media modul." *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 3.2 (2014): 57.

Irianto, J, Manajemen Sumber Daya Manusia, (Surabaya: Insan Cendekia, 2001), 94



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupan kerja seseorang yang digeluti secara serius dan ditingkatkan semaksimal mungkin.¹⁸

Serta dapat disimpulkan bahwasanya karir adalah rangkaian sikap dan perilaku yang berkaitan dengan pengalaman dan aktivitas kerja yang menjadi bagian hidup seseorang dari setiap jenjang karir yang ditempuh, barangkali bisa terdiri dari beberapa jabatan yang mungkin meningkat ataupun menurun, yang di bayar ataupun yang tidak dibayar.

Pengertian Perencanaan Karir

Perencanaan karir merupakan proses tujuan karir individu, yang ditandai dengan adanya tujuan yang jelas setelah menyelesaikan pendidikan, cita-cita yang jelas terhadap pekerjaan, dorongan untuk maju dalam bidang pendidikan dan pekerjaan yang dicita-citakan, persepsi yang realitis terhadap diri dan lingkungan, kemampuan mengelompokkan pekerjaan yang diminati, memberikan penghargaan yang positif terhadap pekerjaan dan nilai-nilai, kemandirian dalam proses pengambilan keputusan, kematangan dalam hal mengambil keputusan, dan menunjukkan cara-cara realistik dalam mencapai cita-cita pekerjaan.¹⁹

Perencanaan karir merupakan suatu proses dimana seorang individu dapat mengidentifikasi maupun mengambil langkah-langkah dalam mencapai tujuan karirnya. Dengan adanya perencanaan karir ini tentunya individu dapat mengevaluasi kemampuan maupun minat yang dimilikinya agar dapat mempersiapkan langkah-langkah dalam mencapai tujuan karirnya di masa depan serta mempertimbangkan karir pilihannya, memilih karir alternative, menyusun tujuan karir dan mempersiapkan diri dengan baik.

Karir adalah suatu deretan posisi yang diduduki oleh seseorang selama perjalanan usianya. Karir adalah suatu rangkaian aktivitas kerja yang terpisah, tetapi berhubungan dan memberikan keseimbangan, keteraturan dan arti kehidupan bagi seseorang. Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwasanya karir merupakan sebuah rangkaian kerja dan jabatan yang dipegang oleh seseorang dalam jangka waktu yang cukup lama.

Menurut Marihot, perencanaan karir pada dasarnya merupakan tanggung jawab individu karena individu pegawai lah yang lebih tahu

Verianto, A., Suranata, K., & Dharsana, I. K. (2014). Penerapan model perkembangan karir Ginsberg dengan menggunakan teknik modeling untuk meningkatkan kesadaran karir pada siswa kelas X TKR3 SMK Negeri 3 Singaraja. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 2(1).

Sofwan Adiputra, "penggunaan teknik modeling terhadap perencanaan karir siswa", *jurnas fokus konseling*. Volume 1 no 1



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kebutuhan-kebutuhannya, tetapi sekali lagi disebabkan perusahaan mempunyai kepentingan, maka perusahaan harus dilibatkan di dalamnya agar dapat dicapai secara efektif baik dilihat dari sudut pandang pegawai maupun perusahaan. Sedangkan menurut Mutiara Panggabean, perencanaan karir dapat diartikan sebagai suatu proses yang digunakan seseorang untuk memilih tujuan karir dan jalur karir untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut. Sebagai suatu proses yang bertujuan untuk menyesuaikan tujuan karir dan kemampuan individu dengan kesempatan untuk mengisinya²⁰

Menurut Corey dan Corey, perencanaan karir adalah suatu proses yang mencakup penjelajahan pilihan dan persiapan diri untuk sebuah karir. Witko dkk berpendapat bahwa perencanaan karir adalah proses yang harus dilewati sebelum mengambil keputusan karir, perencanaan karir menjadi suatu hal yang penting karena dengan adanya perencanaan karir maka akan mengurangi ketegangan dan kekalutan individu dalam mencari informasi karir pengambilan keputusan karir yang diinginkan. Menurut Harris-Bowlsbey, perencanaan karir adalah cara dalam memutuskan apa yang ingin individu lakukan dalam hidupnya. Dengan adanya perencanaan karir maka akan membantu individu dalam melihat gambaran pekerjaan yang sesuai untuk dirinya.

Perencanaan karir juga menjadi penentu apa yang menjadi minat, potensi, dan kemampuan kita, membantu memutuskan apa yang terbaik dan mengarahkan kepada pekerjaan apa yang paling disukai untuk dilakukan. Atau mengubah karir yang berubah sesuai dengan tuntutan zaman. Perencanaan karir juga merupakan aktivitas para mahasiswa yang mengarah pada keputusan karir masa depan. Aktivitas perencanaan karir sangat penting bagi mahasiswa terutama untuk untuk membangun sikap mahasiswa dalam menempuh karir masa depan. Yang mana bertujuan agar mahasiswa itu sendiri bisa bersifat positif terhadap karir masa depannya terutama dalam hal karir yang diminatinya Supriatna.

Melalui perencanaan karir (career planning), seseorang mengevaluasi kemampuan dan minatnya, mempertimbangkan kesempatan karir alternatif, menyusun tujuan karir, dan merencanakan aktivitas pengembangan praktis. Fokus utama perencanaan karier haruslah pada matching tujuan pribadi dan kesempatan yang tersedia secara realistis²¹

Rini Suhendra, Skripsi.
Pengaruh Perencanaan dan Pengembangan Karir Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai di PT. Bank Sumut Kantor Cabang Pembantu Usu Medan, 2013 hal 09

Pio, Riane Johnly. "Perencanaan dan pengembangan karir." *Seminar Nasional TIK Dan Ilmu Sosial (SocioTech)*. Vol. 7. No. 2. 2017, 211



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan menurut Simamora, perencanaan karir merupakan suatu proses dimana individu dapat mengidentifikasi dan mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuan karir, perencanaan karir juga melibatkan mengidentifikasi tujuan-tujuan yang berkaitan dengan karir dan penyusunan rencana-rencana untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan karir merupakan proses untuk:

Menyadari diri sendiri terhadap peluang-peluang, kesempatan-kesempatan, kendala-kendala, pilihan-pilihan, dan konsekuensi-konsekuensi.

Mengidentifikasi tujuan-tujuan yang berkaitan dengan karir.

Menyusun program kerja, pendidikan, dan yang berhubungan dengan pengalaman-pengalaman yang bersifat pengembangan guna menyediakan arah, waktu dan urutan langkah-langkah yang diambil untuk mencapai tujuan karir²²

Berdasarkan uraian di atas dapat kita simpulkan bahwasanya perencanaan karir merupakan sekumpulan pengetahuan sikap dan keterampilan yang seseorang miliki dalam menyusun cara dan membuat strategi tentang persiapan baik dalam hal pendidikan pengetahuan skill dan keterampilan yang dimilikinya untuk dapat memperlicin jalan dalam mewujudkan tujuan serta cita-cita di masa depan.

c. Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Karir

Menurut Winkel dan Hastuti ada beberapa faktor yang mempengaruhi seorang individu dalam membuat perencanaan karir, yaitu:

Nilai-nilai kehidupan, yaitu nilai-nilai menjadi pedoman dan pegangan dalam hidup dan sangat menentukan gaya hidup. Refleksi diri terhadap nilai-nilai kehidupan akan memperdalam pengetahuan dan pemahaman akan diri sendiri.

Keadaan jasmani, yaitu ciri-ciri fisik yang dimiliki seseorang Masyarakat, yaitu lingkungan sosial-budaya dimana orang muda dibesarkan.

Keadaan sosial ekonomi negara atau daerah, yaitu laju pertumbuhan ekonomi yang lambat atau cepat, stratifikasi masyarakat dalam golongan sosial ekonomi, serta diversifikasi masyarakat atas kelompok-kelompok.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Posisi anak dalam keluarga, anak yang memiliki saudara kandung yang lebih tua tentu akan meminta pendapat mengenai perencanaan karir.

Pandangan keluarga tentang peranan dan kewajiban anak laki-laki dan perempuan yang telah menimbulkan dampak psikologis dan sosial-budaya.

Orang lain yang tinggal serumah selain orangtua dan saudara sekandung serta harapan keluarga mengenai masa depan anak akan memberi pengaruh besar anak dalam menyusun dan merencanakan karirnya.

Taraf sosial ekonomi kehidupan keluarga, yaitu tingkat pendidikan orangtua, tinggi rendahnya pendapatan orangtua, dan daerah tempat tinggal.

Pergaulan dengan teman sebaya, yaitu beraneka pandangan dan variasi harapan tentang masa depan yang terungkap dalam pergaulan sehari-hari.
 10. Pendidikan sekolah, yakni pandangan dan sikap yang dikomunikasikan kepada anak didik oleh tenaga pengajar mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam karir.
 11. Gaya hidup dan suasana keluarga, serta status perkawinan orangtua. Yaitu bagaimana anak dibesarkan.²³
- d. Aspek Perencanaan Karir
- Menurut Winkel & Hastuti, terdapat tiga aspek dalam perencanaan karir, yaitu sebagai berikut :
- Pengetahuan dan pemahaman diri sendiri
Yaitu pengetahuan dan pemahaman akan bakat, minat, kepribadian, potensi, prestasi akademik, ambisi, keterbatasan-keterbatasan dan sumber-sumber yang dimiliki.
- Pengetahuan dan pemahaman dunia kerja
Yaitu pengetahuan akan syarat-syarat dan kondisi-kondisi yang dibutuhkan untuk sukses dalam suatu pekerjaan, keuntungan dan kerugian, kompensasi, kesempatan, dan prospek kerja di berbagai bidang dalam dunia kerja.
- Penalaran yang ralisasi akan hubungan pengetahuan dan pemahaman diri sendiri dengan pengetahuan dan pemahaman dunia kerja yaitu kemampuan untuk membuat suatu penalaran realistik dalam merencanakan atau memilih bidang pekerjaan serta pendidikan lanjut

Winkel, W. S & Hastuti, S. "Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan"(Yogyakarta: Media Abadi, 2010)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki oleh UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Saifuddin Syarif Riau

yang mempertimbangkan pengetahuan dan pemahaman diri yang dimiliki dengan pengetahuan dan pemahaman dengan dunia kerja yang tersedia²⁴.

Menurut Dillard, perencanaan karir mempunyai tiga aspek yaitu pengetahuan diri, sikap dan keterampilan. Adapun indikator dari setiap aspek yaitu:

- a. Pengetahuan diri meliputi : tujuan yang jelas menyelesaikan pendidikan, prestasi realistis terhadap diri dan lingkungan.
 - b. Sikap meliputi: cita-cita yang jelas terhadap pekerjaan, memberi penghargaan yang positif terhadap pekerjaan dan nilai-nilai, mandiri dalam proses pengambilan keputusan.
 - c. Keterampilan meliputi kemampuan mengelompokkan pekerjaan dan menunjukkan cara-cara realistis dalam mencapai cita-cita²⁵.
- e. Manfaat Perencanaan Karir
- Manfaat jika seseorang merencanakan karirnya menurut Dillard, antara lain:
- Pengetahuan dan pemahaman tentang diri sendiri akan meningkat
 - Tanggap untuk mengambil keputusan yang efektif
 - Tanggap dalam memanfaatkan kesempatan karir yang sesuai dengan kemampuannya
 - Memperoleh informasi yang terarah tentang karirnya
 - Membantu menciptakan keanekaragaman angkatan kerja²⁶

c. Konsep Operasional

Pemahaman konsep diri dalam perencanaan karir mahasiswa yaitu bagaimana cara mahasiswa itu sendiri dapat memahami diri sendiri baik kelebihan maupun kekurangan serta potensi yang dimilikinya dan belajar untuk menerima diri dengan tulus agar dapat lebih mudah untuk menentukan strategi atau langkah-langkah dalam perencanaan karirnya.

²⁴ Pengertian, Aspek, Faktor, dan Bentuk Pengembangan Karir. (kajianpustaka.com, 14 April 2020)

²⁵ Yeni Marito, Tesis. *Evektivitas Pelatihan Karirku Cemerlang Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Pada Siawa Smu*, 2015. Hal 11

²⁶ David Ozora, Lieli Suharti, Hani Sirine, “*Potret Perencanaan Karir Pada Mahasiswa (Studi Terhadap Mahasiswa Di Sebuah Perguruan Tinggi Di Jawa Tengah)*”, Unisbank Semarang, 2016, hal 624



D. Kerangka Pikir

Penggunaan istilah kata kerangka berpikir dalam penelitian cukup bervariasi ada yang menggunakan istilah kerangka teori, ada yang menggunakan istilah kerangka pemikiran dan kerangka pikir, ada pula yang beristilah landasan teori, dan landasan konseptual atau kerangka konseptual atau model konseptual. Semua istilah tersebut memiliki fungsi yang sama yaitu sebagai tulang punggung penelitian yang dideduksi dari teori atau berupa kerangka pernyataan logis.

Kerangka pikir adalah konsep yang digunakan untuk menjabarkan kerangka teori, karena kerangka teori masih bersifat abstrak, maka perlu penjabaran lagi agar lebih terarah. Serta agar tidak terjadinya salah pengertian maka terlebih dahulu peneliti menjabarkan pengertian dari konsep diri serta pemahamannya dalam perencanaan karir bagi mahasiswa angkatan 2019 jurusan bimbingan konseling islam fakultas dakwah dan komunikasi uin suska riau.

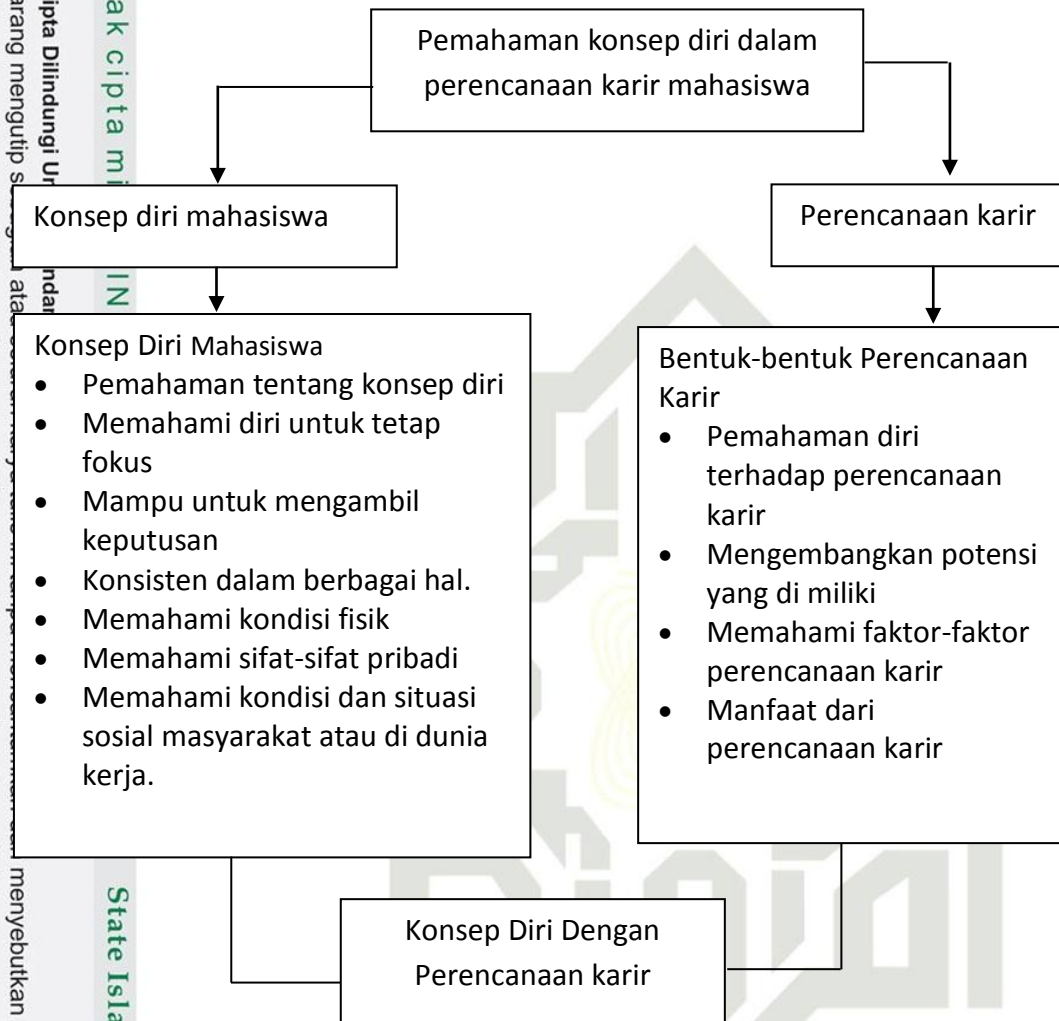
Menurut Mohamad Hamdi konsep diri dapat diartikan sebagai persepsi, keyakinan, perasaan atau sikap seseorang tentang dirinya. Menurut Desmita konsep diri adalah gagasan tentang diri sendiri yang mencakup keyakinan, pandangan dan penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri. Dapat disimpulkan dari pengertian tersebut konsep diri adalah persepsi seseorang atau bagaimana seseorang melihat tentang dirinya sendiri yang terbentuk melalui pengalaman-pengalaman yang diperoleh.

Perencanaan karir juga merupakan aktivitas para mahasiswa yang mengarah pada keputusan karir masa depan. Aktivitas perencanaan karir sangat penting bagi mahasiswa terutama untuk untuk membangun sikap mahasiswa dalam menempuh karir masa depan. Yang mana bertujuan agar mahasiswa itu sendiri bisa bersifat positif terhadap karir masa depannya terutama dalam hal karir yang diminatinya.

Pemahaman mengenai konsep diri bagi mahasiswa sangat lah penting dalam perencanaan karirnya dimana dengan memahami diri sendiri maka mahasiswa akan lebih mudah untuk menyusun strategi-strategi dan langkah-langkah yang akan membantunya dalam mencapai cita-cita untuk karirnya di masa depan. Maka untuk mempermudah peneliti dalam melakukan proses penelitian di lapangan di jadikanlah dalam bentuk kerangka pikir sehingga menjadi indikator sebagai berikut:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerangka Pikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip atau menjiplak dalam bentuk atau media apapun, termasuk elektronik, tanpa izin dari UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif, yang merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang tengah terjadi dan dialami oleh subjek penelitian. Yaitu bagaimana cara untuk memahami konsep diri dalam perencanaan karir mahasiswa angkatan 2019 Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Penggunaan jenis penelitian kualitatif dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan, yaitu :

Pertama, memudahkan dalam menyesuaikan metode kualitatif dalam berhadapan dengan kenyataan.

kedua, metode ini menyajikan hubungan secara langsung antara peneliti dan responden.

ketiga, metode ini lebih peka dan mampu menyesuaikan diri dengan pola-pola nilai yang dihadapi.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi kampus Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Jln Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru. Tidak ada cara yang mudah untuk menentukan berapa lama dalam melakukan penelitian dilaksanakan. Tetapi lamanya penelitian akan tergantung pada keberadaan sumber data dan tujuan penelitian. Selain itu juga, tergantung pada cakupan penelitian dan bagaimana peneliti mengatur waktu yang digunakan Penelitian ini akan berlangsung selama 4-6 bulan yang dimulai dari bulan April.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

Uraian kegiatan	Tahun 2023									
	April				Mei		Juni	Juli	Agustus	September
	1	2	3	4	1	2	1	2	3	-
1. Observasi dan identifikasi masalah (Pra Riset)										
2. Mengajukan Judul										
3. Mengajukan Proposal										
4. Mengajukan Pembimbing										
5. Bimbingan Proposal										
6. Ujian Proposal										
7. Melakukan Riset Penelitian										

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber Data

Sumber data merupakan tempat data diperoleh dengan menggunakan metode tertentu baik berupa manusia, artefak, ataupun dokumen-dokumen (Sutojo). Menurut Moleong, pencatatan sumber data melalui wawancara atau pengamatan merupakan hasil gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Pada penelitian kualitatif, kegiatan-kegiatan ini dilakukan secara sederhana, terarah dan senantiasa bertujuan memperoleh suatu informasi yang diperlukan. Berbagai sumber data yang akan dimanfaatkan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Data Primer, yaitu sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dari penelitian ini yaitu wawancara dengan para mahasiswa angkatan 2019 Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Suska Riau Pekanbaru.



- b. Data Sekunder, yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data. Seperti laporan-laporan, buku dan foto yang dapat menunjang penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Berbagai sumber data yang akan dimanfaatkan dalam penelitian ini sebagai berikut.

Observasi (pengamatan) menurut Prof. Heru merupakan suatu pengamatan yang menunjukkan sebuah study atau pembelajaran yang dilaksanakan dengan sengaja, terarah, berurutan dan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai²⁷. Serta observasi yaitu melakukan suatu pengamatan terhadap mahasiswa angkatan 2019 Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Suska Riau Pekanbaru.

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar dan data-data lainnya²⁸. Dokumentasi yakni penelitian yang bersumber bahan-bahan tulisan, metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang sejarah, struktur organisasi dan sarana prasarana yang berkaitan dengan mahasiswa angkatan 2019 Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Suska Riau Pekanbaru.

3. Menurut Sugiyono, wawancara merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil²⁹. Wawancara juga merupakan proses tanya jawab yang akan dilakukan dengan sumber data guna untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan keadaannya. Serta proses wawancara akan dilakukan dengan 2 informan yakni informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci yang merupakan sekretaris jurusan Bimbingan konseling islam yakni buk Rosmita S.Ag.,MA serta beberapa mahasiswa angkatan 2019 Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Suska Riau Pekanbaru.

Zakky Pengertianobservasi menurut para ahli (<https://www.zonareferensi.com/pengertian-observasi/> 15 Agustus 2020 15.20)

Dr. Fenti Hikmawati, M. Si. *Metodologi Penelitian*. (2018. Depok: Rajawali Pers. Edisi 1 Cetakan 2) 84

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (2010. Bandung: Alfabeta) hal. 194



E. Validitas Data

Pada penelitian ini, untuk memperoleh keabsahan atau kevalidan data maka digunakanlah teori Triangulasi dengan metode. Mengacu pendapat Patton dengan menggunakan strategi;

1. pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.
2. pengecekan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Triangulasi ini dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode interview sama dengan metode observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika di-interview.

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi waktu berkaitan dengan keefektifan waktu. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar dan belum banyak masalah akan memberikan data yang valid, sehingga lebih kredibel.

Begitu pula teknik ini dilakukan untuk menguji sumber data, apakah sumber data ketika di interview dan diobservasi akan memberikan informasi yang sama atau berbeda. Apabila berbeda maka penelitian harus dapat menjelaskan perbedaan itu, tujuannya adalah untuk mencari kesamaan dan dengan metode yang berbeda.

Teknik Analisis Data

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, maka kegiatan selanjutnya yaitu menganalisis data tersebut. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Adapun proses analisis data yang diperoleh di lapangan dimulai dengan:

1. Membaca, mempelajari serta menelaah seluruh data yang diperoleh dari berbagai sumber,
2. Mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap sesuai dengan sumbernya,
3. Menyusun data dalam satuan-satuan
4. Mengelompokkan satuan-satuan tersebut dan membuat coding,
5. Mengadakan pemeriksaan keabsahan data, menyajikan data dan menarik kesimpulan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN

A. Latar Belakang Instansi

1. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN Suska) Riau dalam bahasa Arab adalah جامعة السلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية ريو dan dalam bahasa Inggris adalah *State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau* merupakan hasil pengembangan/ peningkatan status pendidikan dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru yang secara resmi dikukuhkan berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 2 Tahun 2005 tanggal 4 Januari 2005 tentang Perubahan IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru menjadi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan diresmikan pada 9 Februari 2005 oleh Presiden RI, Bapak Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono sebagai tindak lanjut perubahan status ini, Menteri Agama RI menetapkan Organisasi dan Tata kerja UIN Suska Riau berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 8 Tahun 2005 tanggal 4 April 2005.

Institut Agama Islam Negeri Sulthan Syarif Qasim (IAIN Susqa) Pekanbaru sebagai cikal bakal UIN Suska Riau, didirikan pada tanggal 16 September 1970 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 194 Tahun 1970. Institut ini diresmikan berdirinya oleh Menteri Agama Republik Indonesia K.H. Ahmad Dahlan pada tanggal 16 September 1970 berupa penandatanganan piagam dan pelantikan Rektor yang pertama, Prof. H. Ilyas Muhammad Ali.

IAIN Susqa ini pada mulanya berasal dari beberapa Fakultas dari Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta yang kemudian dinegerikan, yaitu Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Riau di Pekanbaru, Fakultas Syariah Universitas Islam Riau di Tembilahan, dan Fakultas Ushuluddin Masjid Agung An-Nur Pekanbaru.

Dengan persetujuan Pemerintah Daerah, maka Institut Agama Islam Negeri Pekanbaru ini diberi nama dengan Sulthan Syarif Qasim, yaitu nama Sultan Kerajaan Siak Sri Indrapura ke-12 atau terakhir, yang juga nama pejuang nasional asal Riau. Pengambilan nama ini mengingat jasa-jasa dan pengabdian beliau terhadap negeri, termasuk di bidang pendidikan.

IAIN Susqa Pekanbaru ini mengambil tempat kuliah pada mulanya di bekas sekolah Cina di Jl. Cempaka, sekarang bernama Jl. Teratai, kemudian dipindahkan ke masjid Agung An-Nur. Lalu pada tahun 1973,



barulah IAIN Susqa menempati kampus Jl. Pelajar (Jl. K.H. Ahmad Dahlan sekarang). Bangunan pertama seluas 840 m² yang terletak di atas tanah berukuran 3,65 Ha dibiayai sepenuhnya oleh Pemerintah Daerah dan diresmikan penggunaannya oleh Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Riau, Arifin Achmad, pada tanggal 19 Juni 1973.

Ketika didirikan, IAIN Susqa hanya terdiri atas tiga Fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syari'ah, dan Fakultas Ushuluddin. Namun sejak tahun 1998, IAIN Susqa mengembangkan diri dengan membuka Fakultas Dakwah. Fakultas ini didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 104 Tahun 1998 tanggal 24 Februari 1998. Fakultas ini pada mulanya berasal dari Jurusan Dakwah yang ada pada Fakultas Ushuluddin. Pada tahun 1997 telah berdiri pula Program Pascasarjana/PPs IAIN SUSQA Pekanbaru.

Keinginan untuk memperluas bidang kajian di IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru muncul melalui Seminar Cendekiawan Muslim (1985), Seminar Budaya Kerja dalam Perspektif Islam (1987), dan dialog ulama serta cendekiawan se-Provinsi Riau. Tiga tahun berturut-turut (1996, 1997, 1998) melahirkan rekomendasi: Agar IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru membuka program studi baru (umum). Melalui keputusan rapat senat IAIN Susqa tanggal 9 September 1998 yang menetapkan perubahan status IAIN Susqa menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau, maka dilakukan persiapan secara bertahap. Mulai pada tahun akAde Afriani mik 1998/1999 telah dibuka beberapa program studi umum pada beberapa fakultas, seperti program studi Psikologi pada Fakultas Tarbiyah, program studi Manajemen dan Manajemen Perusahaan pada Fakultas Syari'ah, dan program studi Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah. Pada tahun akAde Afriani mik 1999/2000 IAIN Suska telah pula membuka Program Studi Teknik Informatika. Satu tahun kemudian, tepatnya tahun akAde Afriani mik 2000/2001, dibuka pula Program Studi Teknik Industri. Kedua program studi terakhir ini untuk sementara ditempatkan di bawah administrasi Fakultas Dakwah.

Pada tahun akademik 2002/2003 program studi umum yang ada pada fakultas diatas dan ditambah beberapa program studi baru, ditingkatkan menjadi fakultas yang berdiri sendiri. Fakultas-fakultas tersebut adalah Fakultas Sains dan Teknologi dengan Jurusan/Program Studi Teknik Informatika, Teknik Industri, Sistem Informasi, dan Matematika; Fakultas Psikologi dengan Jurusan/Program Studi Psikologi; Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dengan Program Studi Manajemen, Akuntansi dan Manajemen Perusahaan Diploma III; dan Fakultas Peternakan dengan Program Studi Ilmu Ternak dengan konsentrasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknologi Produksi Ternak, Teknologi Hasil Ternak dan Teknologi Pakan dan Nutrisi.

Dengan demikian, pada tahun akademik 2002/2003, IAIN Susqa sebagai persiapan UIN Suska Riau telah mempunyai 8 fakultas, yaitu: Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syari'ah, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Psikologi, Fakultas Ekonomi, dan Fakultas Peternakan. Peningkatan status IAIN menjadi UIN dimaksudkan untuk menghasilkan sarjana muslim yang mampu menguasai, mengembangkan, dan menerapkan ilmu keIslaman, ilmu pengetahuan dan teknologi secara integral, sekaligus menghilangkan pandangan dikotomi antara ilmu keislaman dan ilmu umum.

Pengembangan UIN Suska tidak hanya dilakukan pada bidang akademik semata, seperti melalui pembukaan fakultas-fakultas dan program-program studi baru, tapi juga diarahkan pada pengembangan di bidang fisik, sarana, dan prasarana. Dewasa ini UIN Suska telah mempunyai lahan kampus seluas 84,15 Ha yang terdiri atas 3,65 Ha di Jl. K.H. Ahmad Dahlan dan 80,50 Ha di Km. 15 Jl. Soebrantas Simpang Baru Panam Pekanbaru.

Lahan kampus di Km 15 Jl. H.R. Soebrantas tersebut dibebaskan pada tahun 1981/1982 mulanya seluas 60 Ha dan diperluas pada tahun 2003-2006 menjadi 80,50 Ha. Pada tahun 1995/1996 pembangunan fisik di lahan ini telah dimulai dan telah berhasil membangun gedung seluas 5.760 m² untuk 70 lokal ruang kuliah.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 8 Tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Suska Riau dan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 56 Tahun 2006 tentang Perubahan atas PMA RI No. 8 Tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Suska Riau, maka UIN Suska Riau memiliki 8 fakultas, yaitu: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Psikologi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, dan Fakultas Pertanian dan Peternakan.

Sejak berdirinya IAIN Susqa sampai menjadi UIN Suska hingga sekarang ini telah beberapa kali mengalami pergantian pimpinan, sebagai berikut:

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama	Periode
1.	Prof. H. Ilyas Muh. Ali	1970 – 1975
2.	Drs. H. A. Moerad Oesman	1975 – 1979
3.	Drs. Soewarno Ahmady	1979 – 1987
4.	Drs. H. Yusuf Rahman, MA	1987 – 1996
5.	Prof. Dr. H. Amir Luthfi	1996 – 2000
6.	Prof. Dr. H. Amir Luthfi	2000 – 2005
7.	Prof. Dr. H. M. Nazir	2005 – 2010
8.	Prof. Dr. H. M. Nazir	2010 – 2014
9.	Prof. Dr. H. Munzir Hitami, MA	2014 – 2018
10.	Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahidin, S.Ag, M.Ag	2018 – 2020
11.	Prof. Dr. Hairunas, M.Ag	2021 – 2025

antumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Visi dan Misi universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

a. Visi

“Terwujudnya UIN Suska Riau sebagai perguruan tinggi Islam yang gemilang dan terbilang dalam mengembangkan ilmu keIslaman, sains, teknologi dan atau seni secara integratif di kawasan Asia pada Tahun 2025”.

b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran berbasis integrasi ilmu, teknologi dan atau seni dengan Islam untuk menghasilkan sumber daya manusia yang saleh, moderat, cerdas dan berkualitas secara akAde Afriani mik;
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengkajian yang inovatif dan tepat guna dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni yang terintegrasi dengan Islam;
3. Menyelenggarakan pengabdian berbasis integrasi ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni dengan Islam yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan;



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Menyelenggarakan tata kelola universitas yang baik (*good university governance*) serta adaptif dengan sistem dan teknologi.³⁰

3. Karakteristik universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Karakteristik

- a. Pengembangan paradigma ilmu yang memberi penekanan pada rasa iman dan tauhid (*belief affection*).
- b. Pengembangan berbagai cabang ilmu pengetahuan dengan pendekatan religius sehingga nilai-nilai Islam menjadi roh bagi setiap cabang ilmu pengetahuan dengan penerapan prinsip Islam dalam Disiplin Ilmu (IDI) sebagai upaya riil mewujudkan integrasi ilmu dengan Islam.
- c. Penyelenggaraan beberapa disiplin ilmu untuk mencapai standar kompetensi ilmu-ilmu keislaman yang memperkuat domain akidah, ibadah, muamalah dan akhlak
- d. Pembinaan dan pengembangan lingkungan yang madani sesuai dengan nilai-nilai Islam melalui program Ma'had 'Al-jami'ah.
- e. Perwujudan keunggulan akademik dan profesionalisme yang didasarkan pada moral keagamaan dalam kehidupan kampus.
- f. Pengembangan studi Regional Islam Asia Tenggara dan Tamadun Melayu sebagai pusat keunggulan (*center of excellence*)

4. Tujuan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

A. Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang saleh, moderat, cerdas dan berkualitas secara akademik serta memiliki cara pandang dunia yang Islami (*Islamic worldview*);
2. Menghasilkan penelitian inovatif, integratif dan tepat guna dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
3. Memberikan pengabdian dan layanan yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan;
4. Menghasilkan tata kelola yang adaptif dengan sistem dan teknologi berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, bertanggung jawab, independensi dan kewajaran.



5. Sejarah Sejarah Prodi Bimbingan Konseling Islam

Fakultas dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau berdiri sejak tahun 1998, sejak IAIN Susqa mengembangkan diri menuju status menjadi UIN. Fakultas Dakwah yang merupakan nama awal berdiri berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 104 Tahun 1998 tanggal 24 Februari 1998. Fakultas ini pada mulanya berasal dari jurusan Dakwah yang ada pada Fakultas Ushuluddin.

Fakultas Dakwah terdiri dari 3 Program Studi yaitu Pengembangan Masyarakat Islam, Bimbingan dan Penyuluhan Islam (sekarang Bimbingan dan Konseling Islam) dan Manajemen Dakwah. Kemudian pada tahun 2000/2001 dibuka program studi umum yaitu Ilmu Komunikasi dan bertambah jumlah prodi menjadi 4 di Fakultas Dakwah sehingga berubah nama menjadi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

A. Visi Misi Jurusan Bimbingan Konseling Islam

1. Visi

Visi Prodi BKI adalah terwujudnya program studi bimbingan konseling islam yang unggul dan kompetitif dengan mengintegrasikan nilai-nilai keislaman berbasis ilmu pengetahuan teknologi atau seni tingkat asia tenggara pada tahun 2018

2. Misi

Misi Prodi Bki Adalah Sebagai Berikut ;

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berbasis integrasi keilmuan bimbingan konseling islam yang berkualitas secara akademik untuk melahirkan lulusan yang unggul dan kompetitif.
2. Melaksanakan penelitian untuk mengembangkan bimbingan konseling islam yang unggul
3. Memanfaatkan bimbingan konseling islam untuk melaksanakan pengabdian yang unggul kepada masyarakat sebagai kontribusi terhadap pembangunan akhlakul karimah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

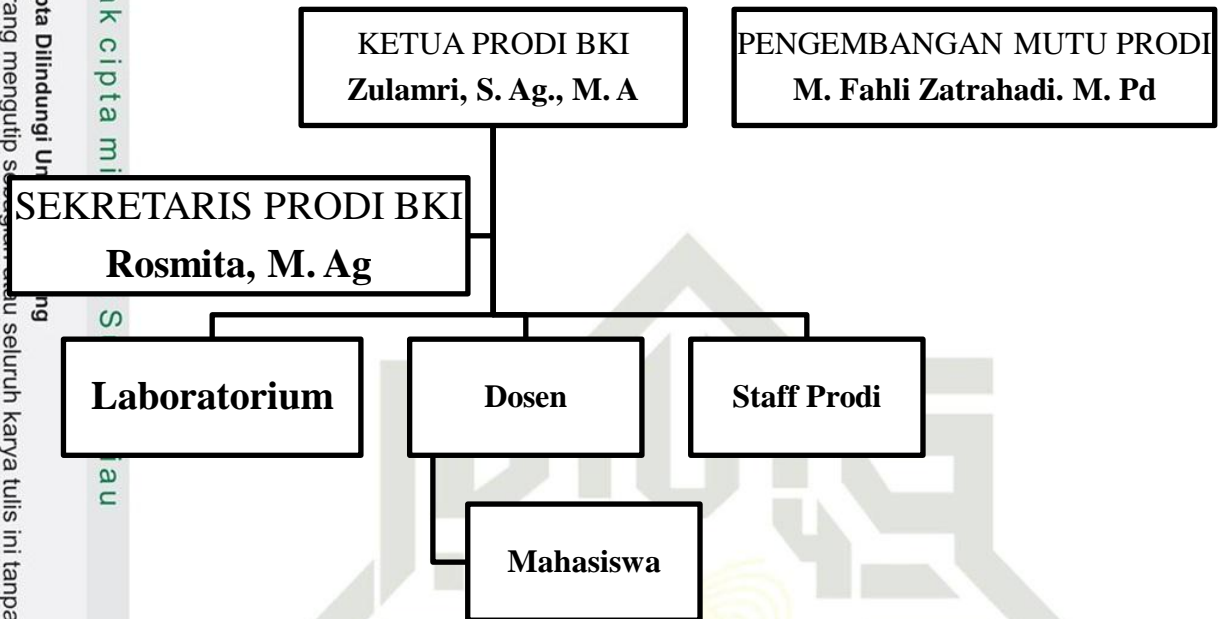
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

STRUKTUR ORGANISASI PRODI BIMBINGAN KONSELING ISLAM



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini berfokus pada pemahaman konsep diri dalam perencanaan karir mahasiswa angkatan 2019 jurusan Bimbingan Konseling Islam di Uin Suska Riau. Berdasarkan wawancara dengan mahasiswa, ditemukan bahwa mereka menghadapi tantangan signifikan dalam hal pemahaman diri dan kesiapan memasuki dunia kerja

Sudah ada mahasiswa yang menunjukkan pemahaman yang jelas tentang tujuan akhir pendidikan tetapi merasa kurang siap secara konkret untuk menghadapi dunia kerja. Sementara itu, yang lain merasa tidak memiliki pemahaman yang kuat tentang tujuan akhir pendidikannya, yang mengakibatkan kurangnya motivasi dan kesiapan dalam mencari peluang pengembangan diri.

Pemahaman konsep diri dalam perencanaan karir mahasiswa angkatan 2019 di jurusan bimbingan konseling islam fakultas dakwah dan ilmu komunikasi di universitas islam negeri sultan syarif kasim ini, mahasiswa menunjukkan ketidakmampuan untuk mengintegrasikan pemahaman diri mereka ke dalam perencanaan karir yang efektif. Ini terlihat dari ketidakpastian dan keraguan mereka mengenai langkah-langkah konkret yang perlu diambil untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja. Meskipun ada kesadaran akan pentingnya perencanaan karir, mahasiswa masih merasa tidak memiliki keterampilan dan pengalaman yang cukup untuk bersaing secara efektif di pasar kerja.

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan beberapa mahasiswa dan dosen terkait dengan Jurusan Bimbingan Konseling Islam di fakultas dakwah dan ilmu komunikasi uin suska riau terlihat bahwasanya mahasiswa belum mampu sepenuhnya memahami pemahaman konsep diri dalam perencanaan karir tersebut yang mana sangatlah dibutuhkan dan sangat membantu mereka untuk membuat dan merancang karirnya. Penelitian ini mengungkapkan bahwa mahasiswa masih menghadapi kesulitan dalam memahami minat dan kemampuan mereka, serta merasa ragu dan bimbang dalam menentukan arah tujuan karir.

Atas dasar pemahaman konsep diri mahasiswa angkatan 2019 Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi di Uin Suska Riau dalam perencanaan karir diharapkan banyak memberikan dampak yang sangat positif. yang mana di antara nya adalah :

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka dapat dikemukakan beberapa saran untuk dijadikan pertimbangan bagi pihak yang terlibat dalam bentuk wawancara dan yang membantu proses kelancaran penelitian ini sebagai informan diantaranya :

1. Diharapkan kepada mahasiswa angkatan 2019 Jurusan Bimbingan Konseling Islam agar tetap dan terus belajar untuk dapat memahami konsep diri agar tetap memiliki nilai positif terhadap diri dan tetap terus mengembangkan potensi yang ada dan tidak menyalahkan orang lain agar bisa membuat perencanaan karir yang baik dan bisa menjalankan rencana-rencana tersebut demi mewujudkan
2. Diharapkan mahasiswa dapat menyusun rencana karir yang lebih konkret dan terstruktur. Ini dapat mencakup menetapkan tujuan jangka pendek dan jangka panjang, serta langkah-langkah spesifik untuk mencapainya, seperti magang, pelatihan, atau proyek-proyek yang relevan.

3. Diharapkan kepada dosen-dosen terkait dalam Jurusan Bimbingan Konseling Islam agar tetap memberikan dorongan dan dukungan kepada mahasiswa-mahasiswa yang masih kurang mampu dan belum dapat memahami konsep diri dengan baik agar tidak merasa semakin terpuruk dan dapat berkembang seperti mahasiswa lainnya.

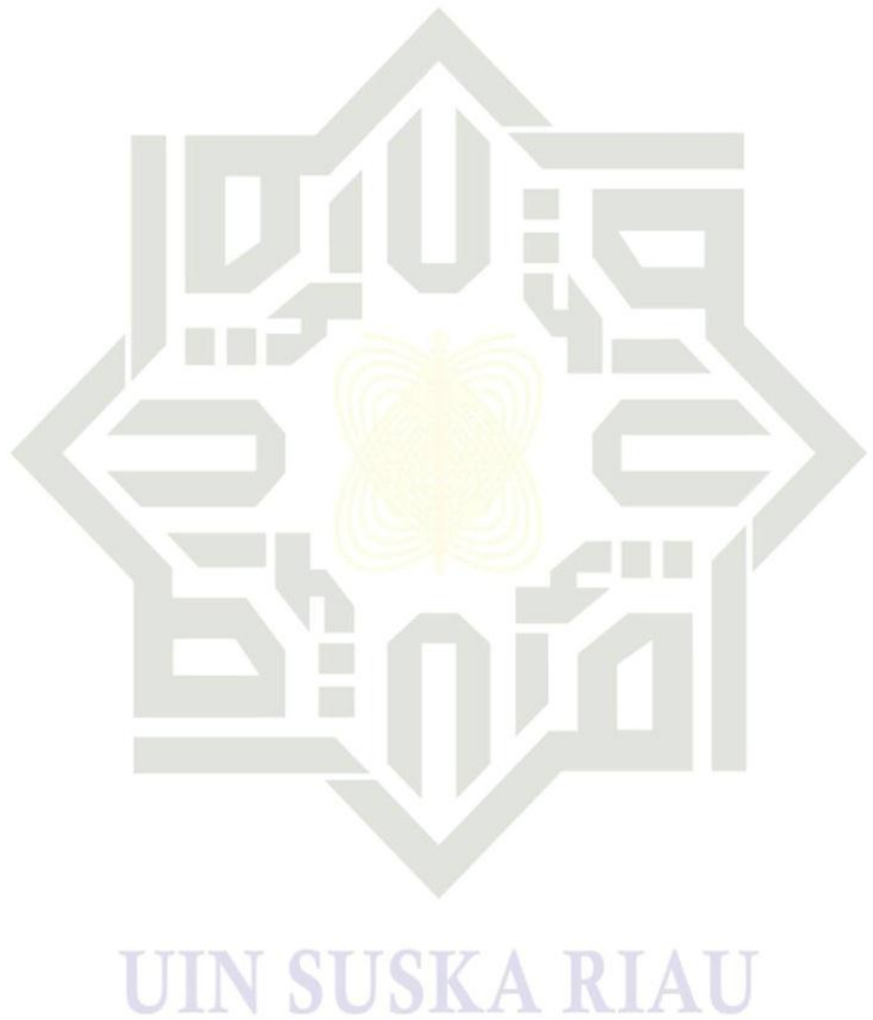
Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- David Ozora, Lieli Suharti, Hani Sirine. 2016, “*Potret Perencanaan Karir Pada Mahasiswa (Studi Terhadap Mahasiswa Di Sebuah Perguruan Tinggi Di Jawa Tengah)*”, Unisbank Semarang,
- Dr. Feni Hikmawati, M. Si. (2018) *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers. Edisi 1 Cetakan 2)
- B. Hurlock. 1980. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (Edisi Kelima)* Terj. Istiwidayanti dan Soedjarwo. Jakarta
- Husti Honi Putra, Usman (2019) *konsep diri pada pasien luka kaki diabetik*, pontianak: CV Kanaka Media
- Hartono, (2016) *Bimbingan Karir*. Jakarta Prenada Media
- Hilda Octarina “ *HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN PENERIMAAN DIRI REMAJA PUTRI DI DESA PONGKAI ISTIQOMAH KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR KABUPATEN KAMPAR* ” Uin Suska Riau, 2023
- Halaluddin Rahmat. 2012. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- M. Nur Ghufron dan Rini Risnawita Suminta. 2011. *Teori-teori Psikologi*. Jogjakarta: Arruzzmedia
- Mutiara S. Panggabean. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Panduan mahasiswa uin suska riau. <https://www.uin-suska.ac.id/profil/visi-dan-misi>
- Pengertian,Aspek,Faktor, dan Bentuk Pengembangan Karir. (2020)kajianpustaka.com

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Rahmi Alfi, (2020) *Bingkai Bimbingan dan konseling Islam,|| Decision Making Sebagai Model Dalam konseling Karir Di SMA Untuk Pembuatan Keputusan Karir Yang Tepat*”, Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan dan Konseling Islam. Vol. 2, No. 1.

Kelita Yulianti¹ , Alfi Rahmi , Rahmawati War 3 (2020)., Hubungan Konsep Diri dengan Perencanaan Karir Siswa di SMAN 1 Batipuh., Indonesian Journal of Counseling and Development p-ISSN: 2685-7375 |e-ISSN: 2685-7367 Vol. 2, No. 2.

Rini Suhendra, (2013) Skripsi. *Pengaruh Perencanaan dan Pengembangan Karir Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai di PT. Bank Sumut Kantor Cabang Pembantu Usu Medan.*

Wofwan Adiputra, “*penggunaan teknik modeling terhadap perencanaan karir siswa*”, jurnas fokus konseling. Volume 1 no 1

Mugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta

Definisi pengertian, Pengertian Perencanaan Karir (2020)

Winkel W. S & Hastuti, S. 2010. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan.* Yogyakarta: Media Abadi

Eni Marito, (2015) Tesis. *Efektivitas Pelatihan Karirku Cemerlang Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Pada Siswa Sma.*

Zakky. 2020. *Pengertian Observasi Menurut Para Ahli dan Secara Umum.*

Sarwono, S.W, Meinarno, E. A, 2009, *Psikologi Sosial*, Jakarta:Salemba Humanika

Atmaja, Twi Tandar, 2014 "Upaya meningkatkan perencanaan karir siswa melalui bimbingan karir dengan penggunaan media modul." *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 3.2

Verianto, A., Suranata, K., & Dharsana, I. K, 2014, Penerapan model perkembangan karir Ginzberg dengan menggunakan teknik modeling

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk meningkatkan kesadaran karir pada siswa kelas X TKR3 SMK Negeri 3 Singaraja. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 2(1) Prianto, I. (2001), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Surabaya: Insan Cendekia

Riane Johnly. "Perencanaan dan pengembangan karir." *Seminar Nasional TIK Dan Ilmu Sosial (SocioTech)*. Vol. 7. No. 2. 2017.

Pranamora, H. 2004, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi III, Penerbit YKPN, Yogyakarta.

Pratiwi, I. (2010). Pendidikan Karakter dalam Bimbingan dan Konseling. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 10(2), 55-61.

Syahputri, Ayu. "Pengaruh Layanan Informasi Studi Lanjut Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas Xi Di Smk Negeri 2 Binjai Tahun Ajaran 2018/2019." *Jurnal Serunai Bimbingan dan Konseling* 9.2 (2020): 47-53.

INSTRUMEN WAWANCARA

Judul	Variable	Indikator	Sub Indikator	Metode Pengumpulan Data	
				Wawancara	Observasi
<p>Hak Cipta © Hak milik J.N. Salsara State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p> <p>1. Diarangkan dan disekangin oleh salah satu mahasiswa angkatan 2009 Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwan dan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau</p>	Pemahaman Konsep diri	Komponen Perceptual (fisik)	<ul style="list-style-type: none"> Persepsi individu tentang penampilan fisik yang dimiliki Kesan yang diperoleh dari orang lain mengenai penampilan 	Wawancara	Observasi
		Komponen psikis	<ul style="list-style-type: none"> Karakter diri yang khas Tingkat kepuasan diri Respon emosional terhadap kegagalan 		
		Attitudinal (sikap)	<ul style="list-style-type: none"> Sikap tentang status mahasiswa saat ini Sikap terhadap masa depan 		
	Perencanaan Kair	Pengetahuan diri	<ul style="list-style-type: none"> Memahami kepribadian dan ambisi pada diri sendiri 	Wawancara	Observasi

1. Diarangkan dan disekangin oleh salah satu mahasiswa angkatan 2009 Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwan dan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemahaman dalam dunia kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Cita-cita yang jelas terhadap pekerjaan • Memahami perilaku-perilaku positif yang diterapkan dalam dunia kerja • Mandiri dalam proses pengambilan keputusan 	Wawancara	Observasi
Memahami informasi pendidikan dan dunia kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Paham informasi pendidikan untuk memperluas pengetahuan diri • Mengetahui informasi dibidang kerja untuk mengisi suatu jabatan yang dibutuhkan 	Wawancara	Observasi

WAWANCARA

- © Pak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Handwritten: Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Judul penelitian : Pemahaman Konsep diri Dalam Perencanaan Karir Mahasiswa Angkatan 2019 Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau

Variabel Konsep Diri

A. Indikator Komponen Fisik

1. Menurut ibu seberapa penting aspek fisik dalam pemahaman konsep diri mahasiswa untuk mendukung perencanaan karir mereka?
2. Menurut ibu bagaimana peranan jurusan untuk dapat membantu mahasiswa dalam memahami aspek fisiknya untuk mendukung perencanaan karir mereka?
3. Bagaimana persepsi anda terhadap pengaruh penampilan fisik dalam mempengaruhi peluang karir anda di masa depan?
4. Seberapa penting menurut anda mengelola penampilan fisik anda dalam mencapai tujuan karir yang diinginkan?
5. Apakah anda percaya bahwa penampilan fisik dapat mempengaruhi persepsi orang lain terhadap kemampuan dan potensi karir anda? Jelaskan

B. Indikator Komponen Konseptual (Psikis)

1. Bagaimana pandangan ibu tentang pentingnya keyakinan diri mahasiswa dalam menghadapi tantangan akademis dan non-akademis?
2. Bagaimana cara terbaik ibu untuk mendukung mahasiswa yang kesulitan memproses dan mengatasi kegagalan atau kekecewaan?
3. Bagaimana perasaan anda terhadap diri sendiri ketika menghadapi situasi yang menantang?
4. Apakah anda sering merasa tidak percaya diri ketika berinteraksi dengan orang lain di lingkungan kampus? Bagaimana anda mengatasi perasaan tersebut?
5. Ketika mengalami kegagalan atau kekecewaan, bagaimana cara anda memproses dan mengatasinya secara emosional?

C. Indikator Attitudinal (Sikap)

1. Menurut ibu, seberapa pentingnya sikap mahasiswa terhadap status mereka sebagai mahasiswa saat ini dalam proses pengembangan konsep diri mereka?
2. Apakah ada strategi khusus yang bisa kami terapkan untuk lebih memanfaatkan status kami sebagai mahasiswa dalam perencanaan karir?
3. Bagaimana anda memandang status anda sebagai mahasiswa saat ini dalam konteks perencanaan karir anda? Apakah anda merasa peran anda sebagai mahasiswa memberi anda cukup kesempatan untuk mempersiapkan diri menuju karir yang anda inginkan?
4. Apa yang anda rasakan tentang peluang dan tantangan yang mungkin anda hadapi sebagai lulusan di bidang bimbingan dan konseling islam? Bagaimana sikap anda terhadap masa depan ini mempengaruhi cara anda mempersiapkan diri sekarang sebagai mahasiswa?

Variabel Perencanaan Karir

A. Pemahaman Dan Pengetahuan Pada Diri Sendiri

1. Bagaimana Ibu menilai tingkat pemahaman mahasiswa terhadap diri mereka sendiri, termasuk minat, bakat, dan tujuan pribadi?
2. Sejauh mana pemahaman anda sebagai mahasiswa tentang tujuan akhir pendidikan yang di tempuh saat ini dapat mempengaruhi pengembangan kemampuan yang diperlukan untuk mencapai karir yang diinginkan?

B. Pemahaman Dalam Dunia Kerja

1. Bagaimana ibu menilai pentingnya perencanaan cita-cita yang matang bagi mahasiswa Bimbingan Konseling Islam?
2. Sebagai mahasiswa bimbingan konseling islam, apakah perencanaan cita-cita anda cukup matang?"
3. Bagaimana anda biasanya memutuskan suatu hal yang penting dan akan mempengaruhi studi atau karir anda?"

C. Memahami Informasi Dalam Pendidikan Dan Dunia Kerja

1. Apa saja langkah-langkah yang Ibu rekomendasikan untuk mahasiswa yang merasa kurang siap memasuki dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan mereka?
2. Apakah anda tertarik mengambil pelatihan untuk mengembangkan diri anda?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

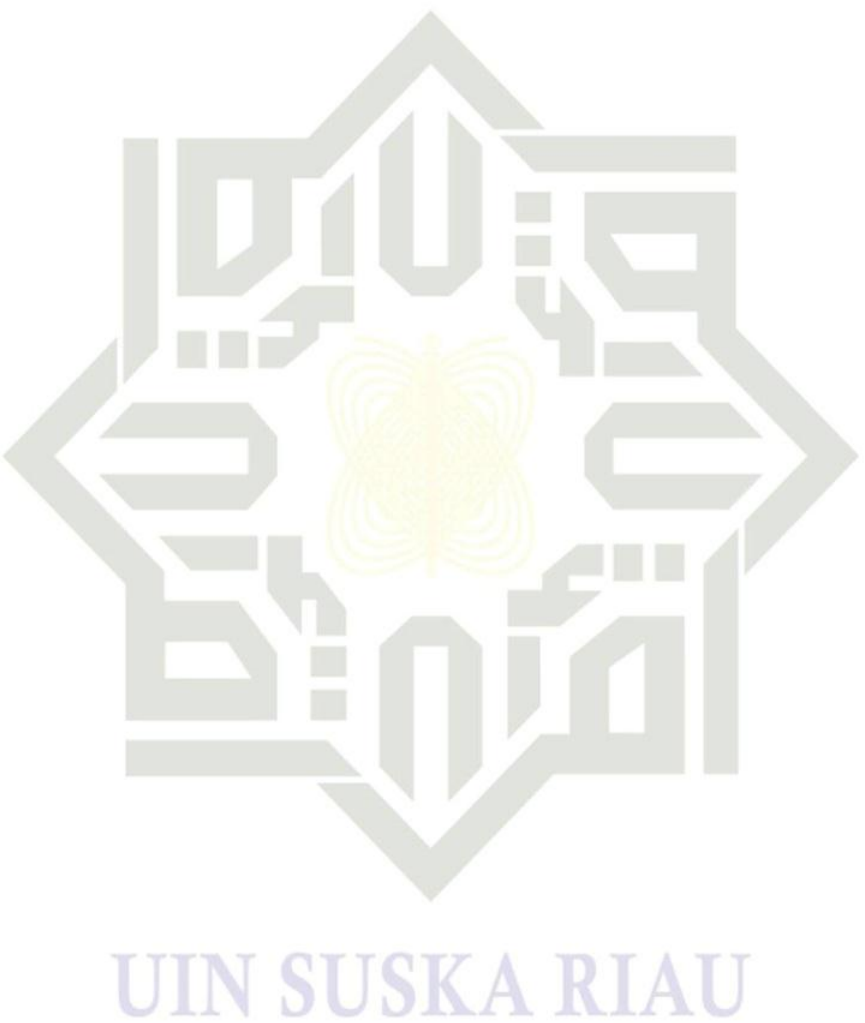
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Se jauh mana Anda merasa siap memasuki dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan Anda? Apa langkah-langkah yang Anda ambil atau rencanakan untuk mempersiapkan diri menghadapi tantangan dan peluang di dunia kerja?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.